M. Saleh Muhammad
Ade Munajat

BUKU SEKOLAH bse ELEKTRONIK

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

SD dan MI Kelas III



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

M. Saleh Muhammad • Ade Munajat
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SD dan MI Kelas III

M. Saleh Muhammad
Ade Munajat

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

SD dan MI Kelas III

Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Untuk SD dan MI Kelas III

Penulis	:	M. Saleh Muhammad Ade Munajat
Ilustrasi, Tata Letak	:	Rochman S. dan Toto R.
Perancang Kulit	:	Slamet N

Ukuran Buku : 17,5 x 25 cm

372.8
MUH MUHAMMAD, M. Saleh
i Ilmu Pengetahuan Sosial 3: SD dan MI Kelas III/M. Saleh Muhammad, Ade Munajat. — Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
viii, 100 hlm.: ilus.; 25 cm.
Bibliografi: hlm. 98-100
ISBN 979-462-949-9

1. Ilmu-ilmu sosial - Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Muhammad, M. Saleh III. Munajat, Ade

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

Diperbanyak oleh ...



Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh murid dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional tersebut, dapat diunduh ***(down load),*** digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga murid dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para peserta didik kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2008
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT bahwa atas izin-Nya, penulis telah berhasil menyelesaikan penulisan buku Pengetahuan Sosial.

Kalian adalah generasi penerus bangsa. Oleh karena itu, kalian harus belajar sungguh-sungguh secara terus-menerus dan teratur sejak dini. Tujuannya agar kalian memiliki ilmu dan pengetahuan yang memadai sebagai bekal masa yang akan datang.

Buku Pengetahuan Sosial merupakan pilihan yang tepat untuk dipelajari dengan sungguh-sungguh agar memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna. Dengan membaca buku Pengetahuan Sosial, bukan hanya ilmu pengetahuan dan keterampilan yang kalian miliki, bahkan kalian dapat mengembangkan sendiri kemampuan dan sikap yang berguna. Kemampuan dan sikap terhadap gejala-gejala sosial, perkembangan masyarakat Indonesia dan dunia pada umumnya.

Kelebihan buku ini adalah penyajiannya yang sistematis. Penggunaan bahasa yang lugas dan sederhana. Ilustrasi dan penataan gambar yang menarik, memudahkan kalian memahami isi materi.

Buku yang kalian baca ini memuat uraian materi, tugas, latihan, kegiatan, rangkuman materi, uji kompetensi, dan lembar portofolio. Materi dalam buku ini dibagi menjadi dua semester,

yaitu semester 1 dan 2. Pada akhir semester dilengkapi dengan ulangan akhir semester. Hal tersebut dimaksudkan agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Tugas diberikan agar kalian mampu menyampaikan gagasan tentang materi yang baru diajarkan secara sendiri maupun berkelompok. ***Latihan*** diberikan agar kalian mampu mengingat kembali materi yang baru saja diajarkan. ***Kegiatan*** diberikan agar kalian lebih aktif dalam belajar. ***Rangkuman*** diberikan agar kalian mengerti isi materi dalam satu subbab. ***Uji kompensi*** diberikan pada akhir subbab sebagai bahan uji diri setelah mempelajari materi satu subbab. ***Lembar portofolio*** bisa kalian kerjakan di luar jam sekolah.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terbitnya buku Pengetahuan Sosial ini, kami ucapkan terima kasih. Semoga buku ini bermanfaat bagi siswa, guru dan orang tua siswa untuk menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan.

Bandung, Juli 2008

Penulis



Daftar Isi

Tema 1

Lingkungan



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Lingkungan alam dan buatan

Ini lingkungan alam dan buatan. Tempat tinggal kita. Lingkungan harus dijaga. Supaya bersih dan indah. Semua warga bekerja sama. Menjaga kebersihan lingkungan.

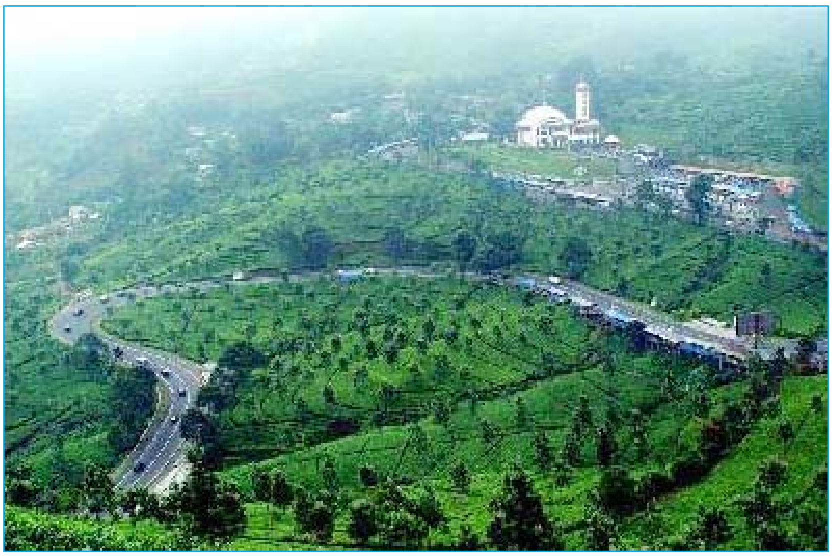
A. Lingkungan Alam dan Buatan

Permukaan bumi bermacam-macam. Ada yang datar. Ada pula yang bergelombang. Contoh permukaan yang bergelombang adalah gunung atau lembah. Ada pula danau. Mengalir pula sungai-sungai. Keadaan udaranya pun berbeda. Di pantai udaranya panas. Sebaliknya, di pegunungan udaranya sejuk.

Pernahkah kalian rekreasi ke pantai? Bagaimana keadaan alam di pantai? Bagaimana pula keadaan udaranya? Bandingkan jika kalian bertamasya ke pegunungan. Tentu berbeda kedua tempat tersebut.

1. Lingkungan Alam

Bentuk permukaan bumi berbeda-beda. Ada yang rata. Ada yang tinggi. Ada yang berbukit-bukit. Ada yang berupa rawa-rawa. Ada yang berupa daratan. Berupa perairan. Misalnya laut, sungai, selat, danau, kolam. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar 1.1
Kenampakan alam di pegunungan

Sumber: *www.my-indonesia.info*

Permukaan bumi di pegunungan. Jalannya kadang-kadang menanjak. Menurun, dan berliku-liku. Rumah-rumah letaknya berjauhan. Udaranya terasa sejuk. Bahkan terasa dingin. Lain halnya di dataran rendah.

Perhatikan gambar berikut ini!



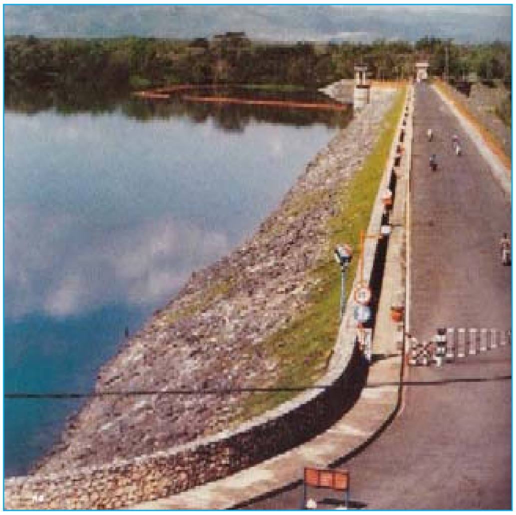
Sumber: *Ensiklopedia Geografi Indonesia*

Gambar 1.2
Kenampakan sebagian permukaan bumi di dataran rendah atau pantai

Di dataran rendah permukaannya rata. Kalau kalian tinggal di kota rumah penduduk padat. Kalau di desa rumah penduduk tidak padat. Jalan-jalan umumnya lurus. Tidak berkelok-kelok. Udaranya terasa lebih panas.

2. Lingkungan Alam Buatan

Ada lingkungan alam. Ada lingkungan buatan. Lingkungan buatan dibuat manusia. Bentuknya sesuai kebutuhan. Bisa berbentuk bangunan, jalan, sawah. Ada pula air terjun buatan.



Sumber: *pictures.maleber.net*

Gambar 1.3 Bendungan Jatiluhur, Jawa Barat

Perhatikan gambar di samping ini!

Ini sebuah bendungan. Di bendungan dibuat air terjun. Bendungan menjadi objek wisata. Banyak wisatawan berkunjung di sana. Terutama hari libur. Pernahkan kalian ke Bendungan Jatiluhur? Apa yang ada di sana?

3. Manfaat Lingkungan Alam dan Buatan Bagi Kehidupan

a. Manfaat Kenampakan Alam

Permukaan bumi ada yang daratan dan perairan. Permukaan daratan berbeda-beda. Ada yang rata, ada yang bergelombang. Contoh permukaan yang rata seperti lapangan sepak bola. Contoh permukaan yang tidak rata adalah di pengunungan dan lembah. Bagaimanapun bentuknya tetap bermanfaat, bagi kehidupan manusia.

Dataran rendah pada umumnya rata. Bermanfaat untuk permukiman. Pertanian dan perindustrian. Berikut contoh dataran rendah.



Sumber: *ketapang.go.id*

Gambar 1.4 Kenampakan alam di dataran rendah padat oleh penduduk



Sumber: *farm2.static.flickr.com*

Gambar 1.5 Di dataran tinggi banyak daerah perkebunan

Daerah yang bergelombang contohnya bukit-bukit. Jalannya berkelok-kelok. Cocok untuk menanam sayur-sayuran dan buah-buahan.

Tempat peristirahatan biasanya udaranya bersih dan sejuk. Banyak yang berkunjung ke pegunungan. Untuk menghirup udara segar.

b. Manfaat Kenampakan Alam Buatan

Kenampakan alam buatan bermacam-macam. Banyak dibuat oleh manusia. Misalnya membuat bendungan. Perhatikan gambar di samping!



Gambar 1.6 Bendungan banyak manfaatnya

Sumber: *www.pu.go.id*

Bendungan dibangun oleh pemerintah. Untuk mengairi sawah-sawah. Dapat juga dijadikan sarana olahraga air. Seperti olahraga selancar dan dayung. Bendungan dijadikan pula objek wisata, dan pembangkit listrik tenaga air.

Bendungan hanyalah satu contoh. Masih banyak lagi seperti sawah, jalan dan lain-lain. Semuanya bermanfaat bagi manusia. Untuk memenuhi kebutuhannya.

4. Letak Lingkungan Alam dan Buatan sesuai dengan Arah Mata Angin

Perhatikan gambar berikut ini!

Tunjukkan! Mana kenampakan alam? Mana kenampakan alam buatan?



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 1.7 Pemandangan kenampakan alam dan kenampakan buatan

Perhatikan gambar!

a. Di sebelah utara gunung.
b. Di sebelah selatan perumahan.
c. Di sebelah timur kebun kelapa.
d. Di sebelah barat bendungan.

Terdapat sawah yang luas. Mengalir sebuah sungai. Air sungai jernih. Di sungai dibuat bendungan. Dibuat pula jembatan

5. Lingkungan di Sekitar Rumah

Kalian tinggal di rumah. Amati lingkungan di sekitar rumahmu! Banyak yang kalian lihat. Dapatkah kalian menyebutkannya?

a. Lingkungan Alam

Ini rumah kakek Edi. Kakek Edi tinggal di desa. Edi sering ke tempat kakek. Terutama waktu libur sekolah.

Di belakang rumah Kakek Edi ada sawah. Sawah itu membentang luas. Di sisi sawah, mengalir sebuah sungai. Air sungai itu jernih. Dari jauh tampak gunung. Gunung dan sungai adalah contoh lingkungan alam. Pemandangan di sana indah.



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 1.8 Lingkungan alam di sekitar rumah Kakek Edi

b. Lingkungan Alam Buatan

Ini rumah Edi. Edi tinggal di kota. Di depan rumah Edi jalan raya. Jalan itu ramai dilalui kendaraan. Halaman rumah Edi cukup luas. Ada kolam ikan dan air mancur. Taman di sekelilingnya terawat rapi. Jalan raya, kolam ikan, air mancur adalah contoh lingkungan buatan. Lingkungan rumah Edi indah dan nyaman.



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 1.9 Lingkungan alam buatan di sekitar rumah Edi

Tugas 1

Tulis di buku tugas bersama kelompokmu! Lingkungan alam di sekitar rumah Kakek Edi! Lingkungan buatan di sekitar rumah Edi!

Lingkungan alam	______________ ______________ ______________
Lingkungan buatan	______________ ______________ ______________

6. Lingkungan di Sekitar Sekolah

Kalian seorang siswa, bukan? Tentu siswa yang baik dan pintar. Perhatikanlah lingkungan sekolahmu! Banyak yang kalian lihat. Dapatkah kalian menyebutkannya? Apa saja yang ada di lingkungan sekolahmu?

a. Lingkungan Alam



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 1.10
Lingkungan alam di sekitar sekolah

Ini sekolah. Letaknya di desa. Tak Jauh dari rumah kakek Edi. Murid sekolah ini banyak. Mereka berjalan kaki ke sekolah. Melewati sawah-sawah. Di dekat sekolah ada bukit. Bukit adalah contoh lingkungan alam. Bukit itu membuat indah pemandangan. Udara di sekitar sekolah sejuk dan nyaman. Karena letaknya dekat bukit.

b. Lingkungan Alam Buatan



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 1.11
Lingkungan alam buatan di sekitar sekolah Edi

Ini sekolah Edi . Edi murid kelas 3. Dekat sekolah ada mesjid. Halaman sekolah luas. Di halaman ada lapangan bas-ket. Ada tanaman bunga. Taman lalu lintas. Di dalamnya banyak tanda lalu lintas. Ada kolam ikan. Air terjun dan lain-lain. Itulah contoh-contoh lingkungan buatan. Semua tertata rapi.

Tugas 2

Amati lingkungan sekolah di atas dengan cermat! Salin hasil pengamatanmu dalam tabel seperti di bawah ini! Laporkan hasilnya kepada gurumu!

Lingkungan Alam	Lingkungan Alam Buatan
____________________	____________________
____________________	____________________
____________________	____________________
____________________	____________________

Latihan

Berilah tanda (√) centang pada kolom yang tepat! Tulis jawabannya pada buku tulismu!

No.	Nama Lingkungan	Lingkungan	
		alam	buatan
1.	Gunung		
2.	Jembatan		
3.	Jalan raya		
4.	Sungai		
5.	Bendungan		
6.	Bukit		
7.	Aquarium		
8.	Air mancur		
9.	Hutan		
10.	Tugu		

Rangkuman

1. Permukaan bumi itu bermacam-macam.
2. Udara di pegunungan sejuk dan dingin.
3. Udara di daerah pantai panas.
4. Lingkungan alam berupa sungai, gunung, bukit, dan lain-lain.
5. Lingkungan alam buatan berupa bangunan, jembatan, jalan aspal, dan lain-lain.

Uji Kompetensi

A. Isi titik-titik berikut ini pada buku tulismu!

1. Permukaan bumi . . . .
2. Udara di pegunungan terasa . . . dan . . . .
3. Sebaliknya udara di pantai terasa . . . .
4. Lingkungan alam terdiri atas . . . .
5. Lingkungan alam buatan terdiri atas . . . .
6. Permukaan bumi di dataran rendah umumnya . . . .
7. Permukaan bumi di dataran tinggi umumnya . . . .
8. Jalan-jalan di daerah pegunungan . . . .
9. Jalan-jalan di daerah dataran rendah umumnya . . . .
10. Lingkungan buatan artinya . . . .

B. Jawab soal-soal berikut ini pada buku tulismu!

1. Mengapa jalan di perkotaan umumnya rata?
2. Mengapa letak rumah di daerah pegunungan berjauhan?
3. Apa tujuan manusia membuat lingkungan buatan?
4. Mengapa gunung dan laut disebut lingkungan alam?
5. Sebutkan bentuk lingkungan alam dan buatan yang ada di sekolahmu!

B. Pemeliharaan Lingkungan Alam dan Buatan di Sekitar Rumah

Lingkungan alam bermanfaat. Lingkungan buatan juga demikian. Oleh karena itu, harus dipelihara dengan baik dan benar. Bagaimana cara memeliharanya?



Sumber: *berau-borneo.org*



Sumber: *Ensiklopedia Geografi Indonesia*

Gambar 1.12 Lingkungan alam dan lingkungan alam buatan harus dipelihara

Banyak cara memelihara lingkungan alam dan buatan. Hutan bermanfaat bagi manusia. Oleh karena itu, harus dipelihara. Cara memeliharanya dengan melestarikannya.

Jalan raya adalah lingkungan buatan. Jalan dibangun untuk manusia. Supaya hubungan sesama manusia lancar. Bayangkan apabila jalan rusak. Kewajiban kita adalah merawatnya.



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 1.13 Lingkungan di sekitar rumah harus dipelihara

Rumah adalah kebutuhan pokok. Lingkungan rumah harus dipelihara. Lingkungan alam maupun buatan. Anggota keluarga bahu-membahu. Memelihara dan menjaganya. Bagaimana caranya?

1. Cara Memelihara Lingkungan di Sekitar Rumah

Kalian tentu masih ingat. Sebelumnya telah dijelaskan cara memeliharanya. Hal itu wajib dilakukan, karena kita menikmati manfaatnya. Sekarang banyak peristiwa. Musibah bencana alam. Tanah longsor dan banjir. Menyebarnya wabah penyakit. Akibat ulah manusia. Hutan-hutan ditebang. Manusia menanggung akibatnya.

Saatnya kita berpikir. Pengalaman menjadi pelajaran. Mari kita pelihara lingkungan. Lingkungan sekitar rumah. Lingkungan sekitar sekolah. Lingkungan di masyarakat. Banyak cara dilakukan.

Perhatikan gambar ini!



Keluarga Hendra



Keluarga Edi



Keluarga Thomas

Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 1.14 Setiap keluarga membersihkan lingkungan rumah masing-masing

Lihatlah keluarga mereka. Mereka sedang kerja bakti. Mereka membersihkan sekitar rumah. Ada yang menyapu. Mengepel dan membersihkan kaca. Membersihkan saluran air. Sampah-sampah diangkut. Dibuang ke tong sampah.

Kolam ikan dikuras Airnya dibersihkan. Mereka bekerja dengan giat. Tidak ada yang berpangku tangan.



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 1.15 Anggota keluarga bekerja dengan giat

Lingkungan sudah indah. Halaman jadi bersih. Saluran air lancar. Tidak ada sampah. Hati mereka senang. Hidup pun nyaman dan damai.



Gambar 1.16 Lingkungan bersih, hidup menjadi nyaman

Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

2. Manfaat Memelihara Lingkungan

Lingkungan mereka bersih. Mereka rajin merawatnya. Pagi maupun sore. Tak ada sampah berserakan. Apalagi sampai membusuk. Saluran air bersih. Air mengalir deras. Taman-taman rapi. Lingkungan tampak asri. Warga sehat dan bahagia.



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 1.17 Anak-anak bermain dengan ceria

Lihatlah lingkungan mereka. Bersih dan asri. Anak-anak bermain. Mereka tampak ceria. Tenang dan damai. Mereka menikmati hasilnya.

3. Akibat Tidak Memelihara Kebersihan Lingkungan di Sekitar Rumah

Lingkungan rumah harus bersih. Tidak boleh ada sampah. Sampah dapat menimbulkan penyakit. Saluran air harus lancar. Banyak peristiwa buruk di sekitar kita. Akibat lalai memelihara lingkungan. Terutama lingkungan rumah.

Perhatikan gambar di bawah ini!



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 1.18 Warga terkena musibah banjir

Lihatlah rumah tergenang air. Akibat perbuatan mereka sendiri. Warga membuang sampah ke sungai. Sungai menjadi dangkal. Saluran air tersumbat. Musim hujan air sungai meluap.



Bahaya penyakit mengancam. Banyak yang menderita sakit. Muntaber, kudis, dan lain-lain. Kita sendiri yang sengsara. Akibat tidak menjaga kebersihan lingkungan.

Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 1.19
Warga terkena penyakit

Tugas 1

Amati gambar berikut ini dengan cermat! Tulis tanggapan dan alasanmu pada buku tulismu!



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Tanggapan:

____

____

____

Alasanmu:

____

____

____

Kegiatan 1

Peragakan di muka kelas!
- Cara menyapu dan mengepel yang benar.
- Cara mengeruk sampah yang benar.

Kegiatan 2

Nama kegiatan : Permainan melacak kata
Tujuan : Melatih kecepatan dan kecermatan
Petunjuk :
1. Perhatikan huruf dalam petak berikut!
2. Cari kata-kata yang kamu mengerti!
3. Tulis kata-kata yang kamu temukan dalam buku tulismu!
4. Laporkan hasilnya kepada gurumu!
5. Pemenang adalah murid yang paling cepat menemukan seluruh kata!

P	L	A	U	T	Y	Q	W	O	C
S	D	V	E	K	R	H	P	L	H
R	N	G	U	N	U	N	G	E	O
W	O	Y	Z	D	A	W	Q	T	S
Z	L	P	K	S	U	N	G	A	I
M	U	S	E	U	M	K	I	P	Z
K	I	Y	R	H	U	A	E	L	S
H	Z	P	S	A	W	A	H	V	M
D	E	S	A	Z	U	L	P	T	S
I	O	M	S	E	K	O	L	A	H

Rangkuman

1. Lingkungan sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia.
2. Lingkungan di sekitar rumah harus dipelihara.
3. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk memelihara lingkungan di sekitar rumah.
4. Lingkungan yang kotor dapat menimbulkan penyakit.
5. Lingkungan bersih adalah lingkungan yang sehat.

Uji Kompetensi

A. Isi titik-titik berikut ini pada buku tulismu!

1. Lingkungan alam maupun buatan bermanfaat bagi . . . .
2. Lingkungan harus dipelihara dengan . . . dan . . . .
3. Memelihara lingkungan rumah dengan cara . . . .
4. Manfaat rumah bagi kita adalah . . . .
5. Lingkungan rumah yang bersih menyebabkan kita . . . .
6. Lingkungan sekitar rumah yang kotor menimbulkan . . . .
7. Kebersihan lingkungan rumah menjadi tanggung jawab . . . .
8. Membuang sampah ke sungai dilarang sebab . . . .
9. Buanglah sampah pada . . . .
10. Membersihkan lingkungan di sekitar rumah atas . . . .

B. Jawab soal-soal berikut ini pada buku tulismu!

1. Siapa yang membersihkan lingkungan di sekitar rumah kita?
2. Apa tujuan kita mengadakan kerja bakti?
3. Tulislah beberapa cara memelihara lingkungan?
4. Tulislah pula manfaat memelihara lingkungan di sekitar rumah?
5. Apa yang kamu lakukan jika ada yang membuang sampah ke sungai?

Lembar Portofolio

1. Carilah informasi tentang manfaat lingkungan bagi kehidupan manusia dari koran atau majalah!
2. Tulis informasi itu dalam kotak seperti berikut ini pada buku tulismu. Laporkan hasilnya pada gurumu!
3. Jangan lupa menuliskan sumbernya!

Manfaat Lingkungan Bagi Manusia

Hari/tanggal	Nilai	Paraf	
		Guru	Orang tua
....	....	....	....

C. Denah dan Peta Lingkungan Rumah dan Sekolah

Murid harus mengetahui denah. Juga peta lingkungan rumah maupun sekolahnya. Membuat mata angin penting dalam membuat denah. Denah atau peta bermanfaat. Dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengetahui tempat.

1. Mata Angin

Mata angin merupakan petunjuk. Untuk mengetahui letak tempat. Kita dapat melihat arah mata angin.

Bagaimana caranya?

Matahari terbit di sebelah timur. Terbenam di sebelah barat. Menghadaplah ke arah matahari terbit! Rentangkan kedua tanganmu! Matahari terbit menunjukkan arah ***timur***. Di belakangmu menunjukkan arah ***barat***. Tangan kananmu menunjukkan arah ***selatan***. Tangan kirimu menunjukkan arah ***utara***.

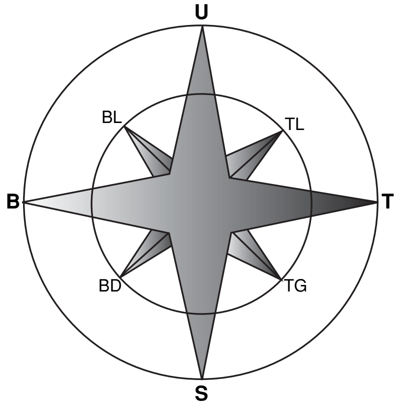


Gambar 1.20 Cara menentukan arah mata angin

Sekarang kamu mengerti. Empat arah utama mata angin. Arah utara ditulis dengan lambang huruf U. Arah selatan dengan lambang S. Arah barat dengan lambang huruf B. Arah timur dengan lambang huruf T.

Itulah 4 arah utama mata angin. Selain itu masih ada lagi. Kalian ingin tahu, bukan?

Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar 1.21
Delapan arah mata angin

Keterangan:

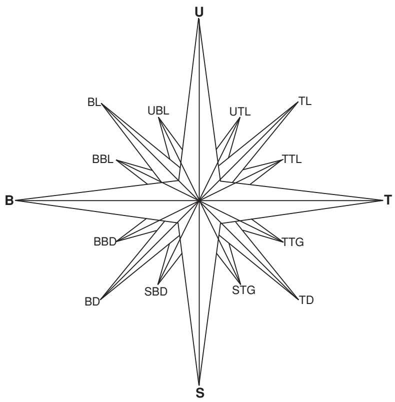
U	:	Utara
TL	:	Timur Laut
T	:	Timur
TG	:	Tenggara
S	:	Selatan
BD	:	Barat Daya
B	:	Barat
BL	:	Barat Laut

Sumber: Atlas Digital Indonesia dan Dunia

Untuk mengingatnya, mari nyanyikan lagu di bawah ini!

Timur, Tenggara, Selatan, Barat Daya, Barat,
Barat Laut, Utara, Timur Laut.
Timur, Tenggara, Selatan, Barat Daya, Barat,
Barat Laut, Utara, Timur Laut.

Kalian telah mengerti. Ada 8 buah arah mata angin. Apakah masih ada? Masih 8 arah angin lagi. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar 1.22
Enam belas arah mata angin

Keterangan:

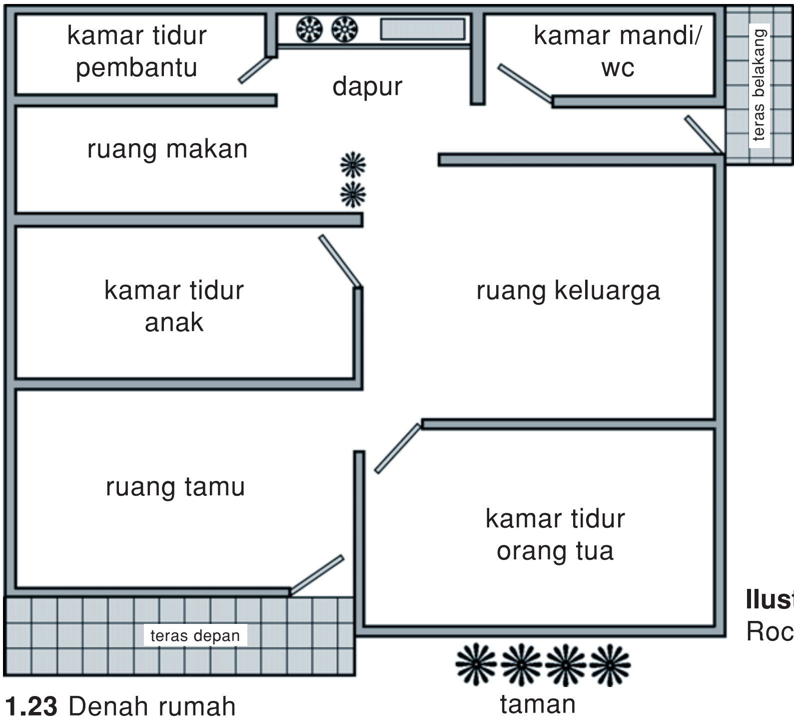
UTL	:	Utara Timur Laut
TTL	:	Timur Timur Laut
TTG	:	Timur Tenggara
STG	:	Selatan Tenggara
SBD	:	Selatan Barat Daya
BBD	:	Barat Barat Daya
BBL	:	Barat Barat Laut
UBL	:	Utara Barat Laut

Sumber: Atlas Digital Indonesia dan Dunia

2. Denah dan Peta Lingkungan Rumah

a. Denah Rumah

Perhatikan gambar denah rumah di bawah ini!



Ilustrator: Rochman S.

Gambar 1.23 Denah rumah

Di atas ini contoh denah rumah. Dibuat sebelum rumah dibangun. Ukuran disesuaikan dengan luas tanah. Sesuai keinginan pemilik rumah.

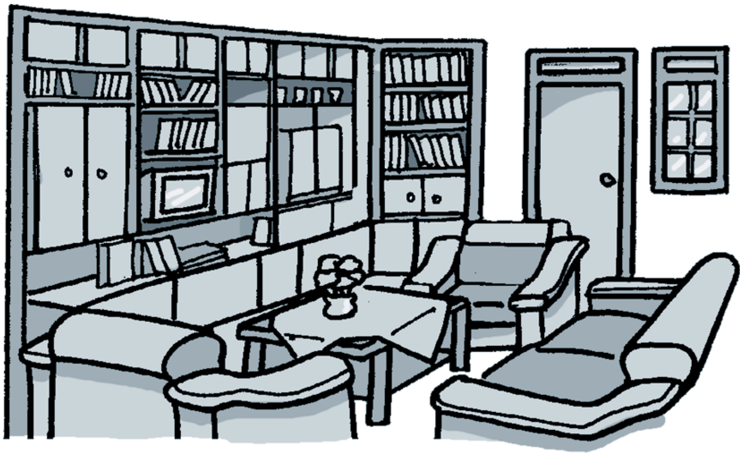
Ada kamar tidur. Ruang tamu dan ruang keluarga. Ruang makan dan dapur. Kamar mandi dan WC. Ada garasi mobil. Bagi yang mampu.

Tugas 1

1. Gambar denah rumah tempat tinggalmu!
2. Tulis nama-nama ruangan yang ada di dalamnya!

Berikut ini fungsi-fungsi ruangan.

1) Ruang Tamu
Tempat menerima tamu. Di ruang tamu ada kursi. Ada meja tamu. Ada pajangan sebagai hiasan.



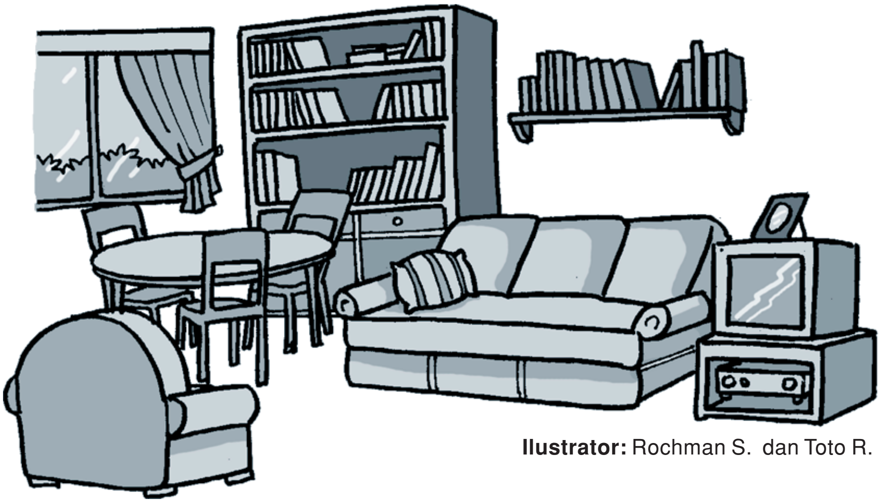
Gambar 1.24 Ruang tamu **Ilustrator:** Rochman S. dan Toto R.

2) Kamar Tidur
Di dalam kamar tidur ada tempat tidur. Lemari pakaian. Ada kamar tidur orang tua. Kamar tidur anak. Tiap kamar terpisah. Ada pula kamar tidur pembantu.



Gambar 1.25 Kamar tidur **Ilustrator:** Rochman S. dan Toto R.

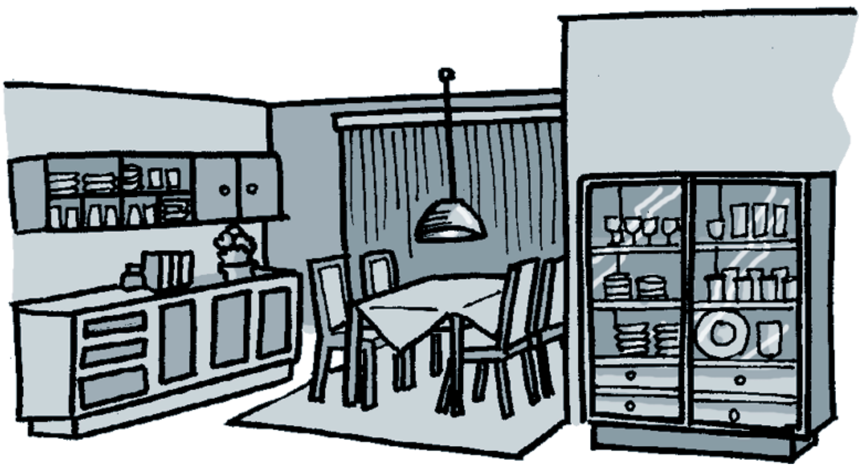
3) Ruang Keluarga
Tempat berkumpulnya keluarga. Di ruang keluarga ada televisi. Radio dan kipas angin.



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 1.26 Ruang keluarga

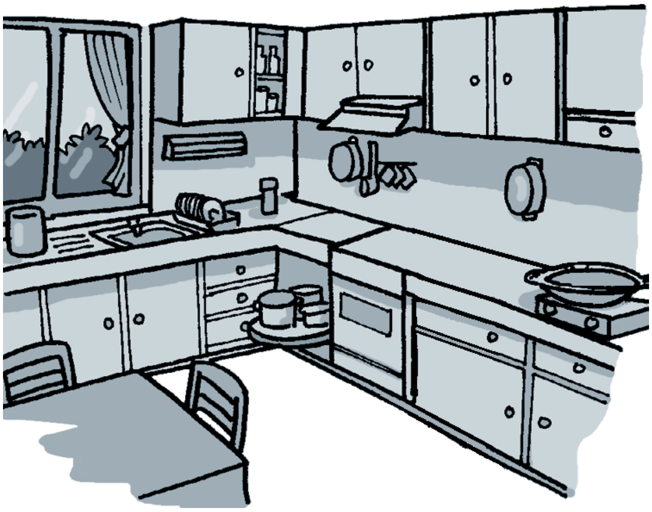
4) Ruang Makan
Ada meja dan kursi makan. Lemari makan dan kulkas. Ada tempat piring. Gelas, sendok, dan garpu. Tempat cuci tangan dan lain-lain.



Gambar 1.27 Ruang makan

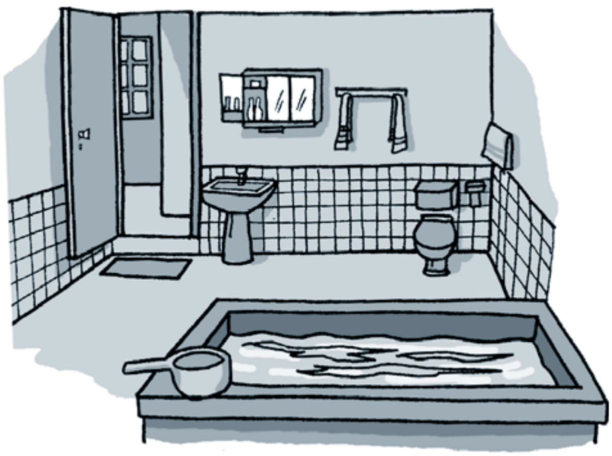
Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

5) Dapur
Tempat memasak makanan. Nasi, sayuran, lauk pauk. Tersedia alat-alat dapur. Kompor, penggorengan, dan lain-lain.



Gambar 1.28 Dapur **Ilustrator:** Rochman S. dan Toto R.

6) Kamar Mandi
Kamar mandi harus ada. Kamar mandi sebagai tempat mandi. Pagi maupun sore. Di dalam kamar mandi ada WC. Tempat buang air besar. Kamar mandi harus bersih.

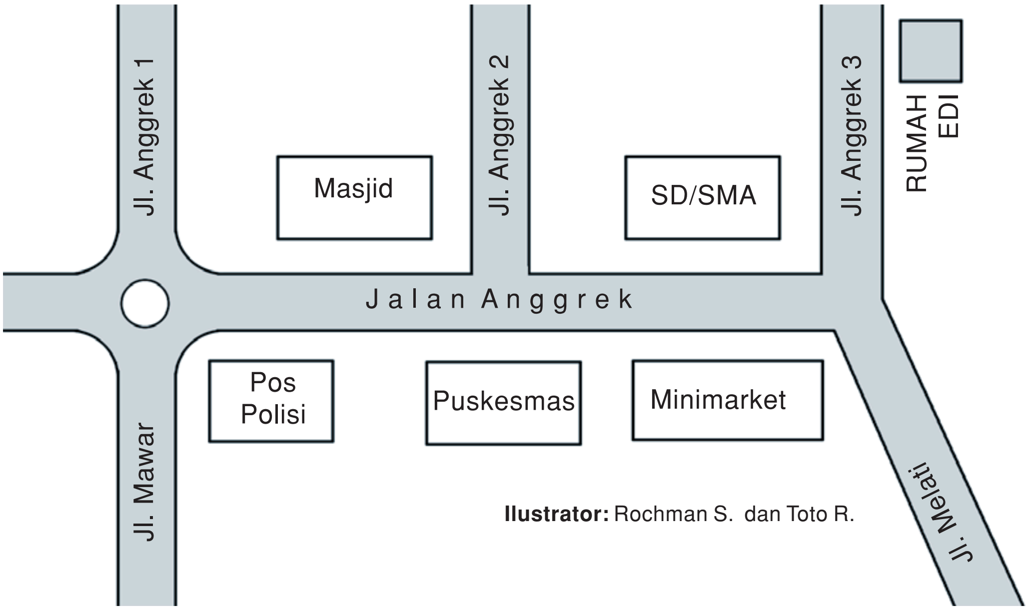


Gambar 1.29 Kamar mandi **Ilustrator:** Rochman S. dan Toto R.

b. Peta Lingkungan Rumah

Peta rumah sangat bermanfaat. Di sekitar rumah banyak objek. Objek-objek tempat tersebut mudah diketahui. Cukup mempelajari peta.

Perhatikan peta di bawah ini!



Gambar 1.30 Peta Lingkungan Rumah Edi

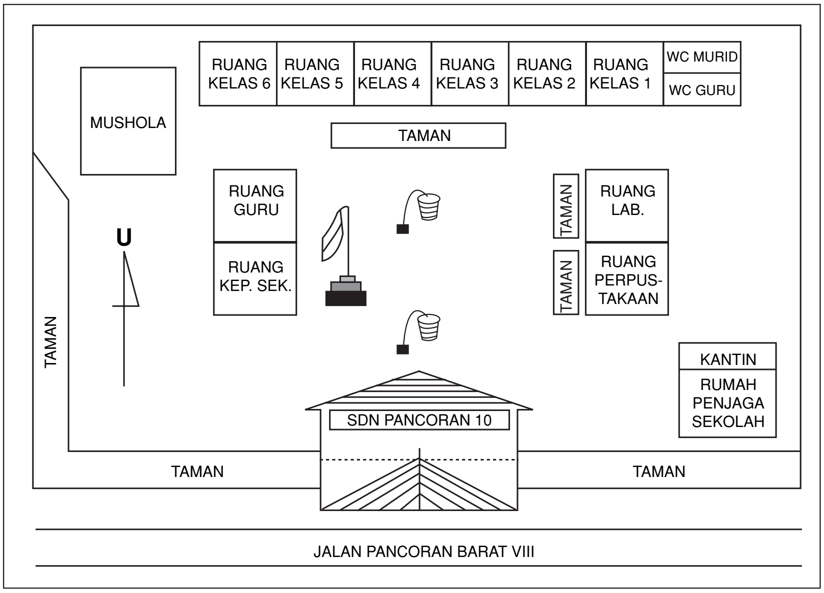
Peta menuntun kita. Mengetahui letak tempat. Misal rumah Edi. Letak masjid. Pos polisi dan puskesmas. Kita mendapat kemudahan. Apabil kita bepergian. Tidak akan tersesat.

3. Denah dan Peta Lingkungan Sekolah

Kalian sudah dapat membuat denah. Membuat peta lingkungan rumah. Bahkan, sudah merasakan manfaatnya. Mari membuat denah dan peta lingkungan sekolah!

a. Denah Sekolah

Mengetahui denah sekolah sangat penting. Terutama bagi siswa. Kita akan mengetahui lingkungan sekitarnya. Perhatikan denah sekolah berikut ini!



Gambar 1.31 Denah sekolah **Ilustrator:** Rochman S. dan Toto R.

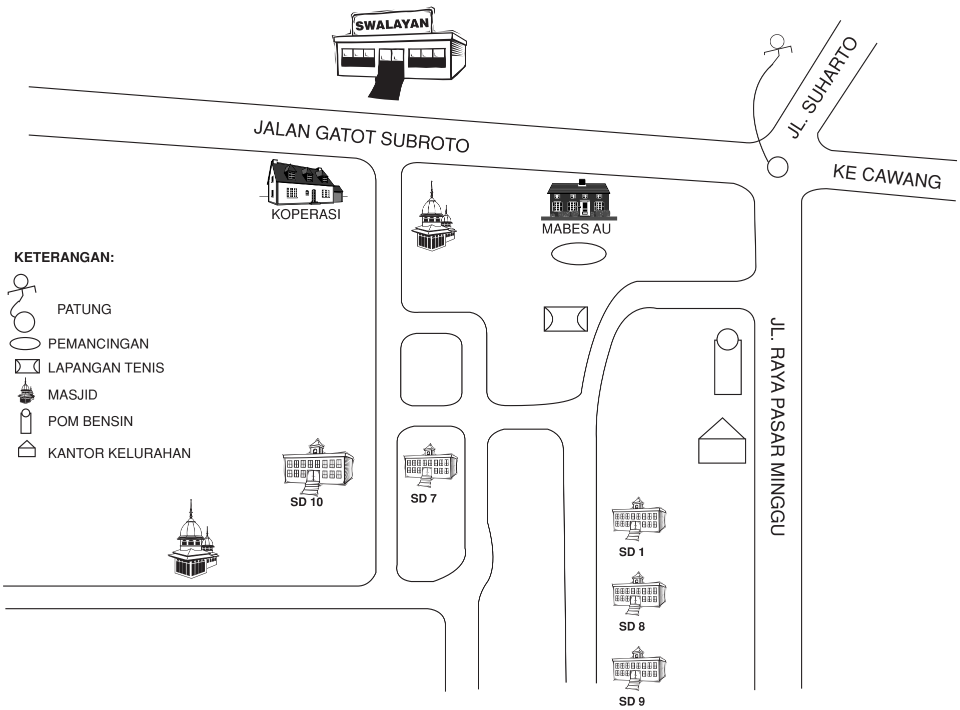
Di atas ini denah sekolah. Ada ruang belajar. Kelas 1 hingga kelas 6. WC guru dan murid. Ruang kepala sekolah dan guru. Ruang laboratorium dan perpustakaan. Ada juga mushola. Rumah dinas dan kantin. Ada lagi yang lain. Denah memberi gambaran yang jelas. Kita harus pandai membacanya.

Tugas 2

1. Gambar denah sekolahmu pada pada buku tulismu!
2. Tentukan letak ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru dan lain-lain!
3. Kerjakan tugas ini bersama kelompokmu!
4. Minta bantuan gurumu!

b. Peta Lingkungan Sekolah

Kalian harus mengetahui letak sekolah. Dengan mempelajari peta. Peta lingkungan sekolah. Objek di sekitar sekolah mudah diketahui. Perhatikan Peta SDN Pancoran 10 di bawah ini!



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 1.32 Peta Lingkungan Sekolah Dasar Negeri Pancoran 10 Jakarta



Tugas 3

1. Gambar peta letak sekolahmu dengan kelompokmu!
2. Tentukan tempat-tempat penting lain di sekitar lingkungan sekolahmu!
3. Minta bantuan gurumu!

Rangkuman

1. Mata angin dapat dijadikan sebagai petunjuk arah.
2. Sebelum dibangun rumah atau sekolah, terlebih dulu dibuat denahnya.
3. Peta dapat digunakan untuk mencari letak suatu tempat.
4. Setiap murid harus mengetahui denah dan peta letak rumah maupun sekolahnya.

Uji Kompetensi

A. Isi titik-titik berikut ini pada buku tulismu!

1. Matahari terbit di sebelah . . . .
2. Matahari terbenam di sebelah . . . .
3. Apabila kamu menghadap ke arah timur di belakangmu menunjuk ke arah . . . .
4. Rumahmu menghadap ke arah . . . .
5. Suatu tempat diketahui letaknya dengan memperhatikan . . . .
6. Denah rumah dibuat sebelum . . . .
7. Empat arah utama mata angin adalah . . . .
8. Lingkungan rumah harus selalu . . . .
9. Ruang tamu tempat . . . .
10. Ibu memasak nasi di . . . .

B. Jawab soal-soal berikut ini pada buku tulismu!

1. Apa fungsi ruang keluarga?
2. Mengapa rumah harus memiliki ruang udara yang cukup?
3. Apa manfaat kita mengetahui denah?
4. Sebutkan objek-objek yang ada di sekitar sekolahmu?

Lembar Portofolio

Gambarlah peta lingkungan sekolahmu. Peta digambar dalam kotak seperti di bawah ini pada buku tulismu! Laporkan hasilnya pada gurumu!

Hari/tanggal	Nilai	Paraf	
		Guru	Orang tua
....	....	....	....

D. Kerja Sama di Lingkungan Rumah, Sekolah, dan Kelurahan (Desa)

Manusia tidak bisa hidup sendiri. Manusia membutuhkan orang lain. Contoh di dalam keluarga. Ayah tidak bisa mengurus sendiri keluarga. Ayah dibantu oleh ibu. Dibantu anak-anak. Anggota keluarga saling membutuhkan.

Demikian pula dalam lingkungan sekolah. Di lingkungan kelurahan atau desa. Warga wajib menjalin kerja sama. menjaga kebersihan, keindahan, dan keamanan. Apalagi untuk wilayah kelurahan atau desa. Masalah yang dihadapi banyak. Mutlak diperlukan kerja sama warga.



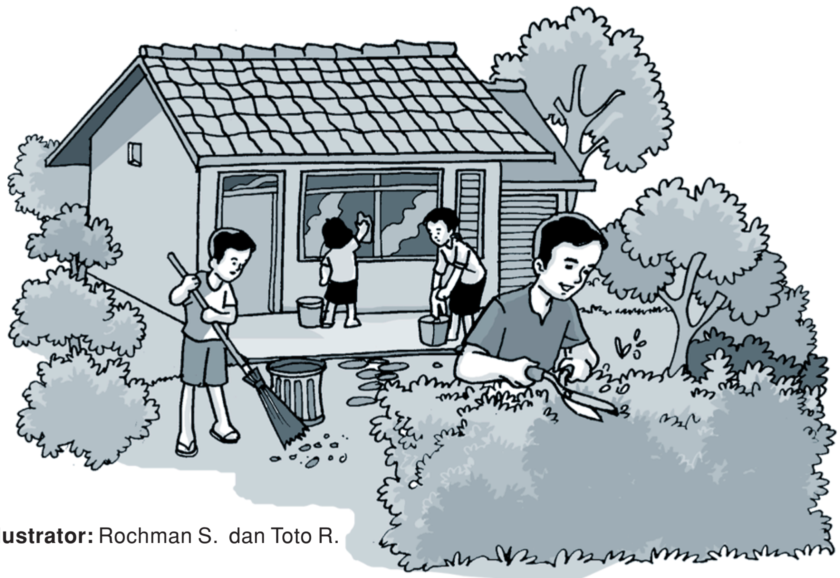
Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 1.33 Warga desa sedang melakukan kerja sama

1. Bentuk-Bentuk Kerja Sama

a. Kerja Sama di Lingkungan Rumah

Rumah sebagai tempat tinggal. Rumah harus selalu bersih. Anggota keluarga harus bersatu. Menjalin kerja sama.



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 1.34
Kerja sama di lingkungan rumah



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

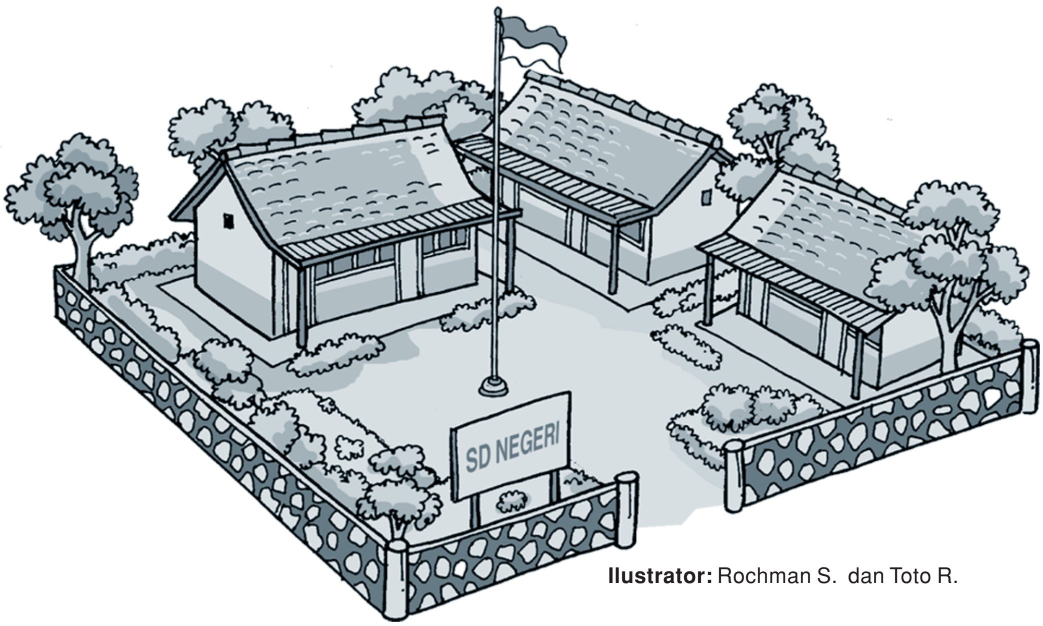
Banyak pekerjaan dalam keluarga. Pekerjaan itu dilakukan bersama. Anggota keluarga mendapat tugas berbeda. Ayah, ibu, dan anak. Sesuai kemampuan masing-masing.

Gambar 1.35
Anak-anak membantu orang tuanya

Merapikan tempat tidur. Menyapu dan mengepel lantai. Mencuci piring dan sebagainya. Pekerjaan itu harus dilakukan secara ikhlas. Penuh rasa tanggung jawab.

b. Kerja Sama di Lingkungan Sekolah

Sekolah tempat menuntut ilmu. Lingkungan sekolah harus dipelihara. Dijaga keindahan dan kebersihannya. Warga sekolah harus peduli. Guru, murid, penjaga sekolah. Dan masyarakat di sekitar sekolah.



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 1.36
Lingkungan sekolah harus dipelihara dan dijaga kebersihannya

Untuk mewujudkan sekolah yang baik. Banyak pekerjaan harus dilakukan. Pekerjaan-pekerjaan itu dilakukan secara bersama-sama. Penuh rasa tanggung jawab.

Sekolah harus menciptakan 6K. Apakah 6K itu? Di setiap sekolah terpampang tulisan itu. 6K meliputi:

1) *Kebersihan Sekolah*

Kebersihan menjadi perhatian semua pihak. Kalian ingat semboyan "***Kebersihan Pangkal Kesehatan***". Lingkungan sekolah harus selalu bersih. Caranya kerja bakti secara teratur. Setiap kelas dibentuk regu piket. Contoh "Program Jumat Bersih".



Regu piket bertanggung jawab atas kelas. Melalaikan kewajiban diberi nasihat. Disediakan pula tempat-tempat sampah. Siswa tidak membuang sampah sembarangan.

Gambar 1.37
Siswa-siswa kerja bakti di sekolah

Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

2) *Keamanan Sekolah*



Gambar 1.38: Petugas sekolah menjaga keamanan sekolah

Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Rasa aman idaman setiap orang. Rasa aman dalam belajar. Bermain dan bekerja. Untuk keamanan diperlukan petugas khusus. Misalnya penjaga sekolah. Murid-murid harus dilibatkan. Dijadwal secara bergiliran. Tentu saja dengan pengawasan. Kepala sekolah dan guru. Keamanan sekolah tercipta.

3) Keindahan Sekolah



Gambar 1.39 Para siswa sedang menata taman sekolah

Kalian ingin sekolah itu indah. Perlu penataan yang baik. Ruangan kelas ditata. Bangku, meja, kursi. Lemari dan lain-lain. Pajangan-pajangan dipasang dengan benar.

Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Taman rapi dan menarik. Tanaman disiram dan dipupuk. Sekolah indah mendorong semangat belajar.

4) Ketertiban Sekolah



Gambar 1.40 Suasana belajar yang tertib

Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Ketertiban mutlak diperlukan. Sekolah tertib belajarnya tertib. Ketertiban seluruh aspek kegiatan. Misalnya ketertiban belajar. Berpakaian, bekerja, dan bergaul. Disusunlah tata tertib. Tata tertib harus ditaati. Oleh warga sekolah. Pelanggar diberi sangsi.

5) Kekeluargaan



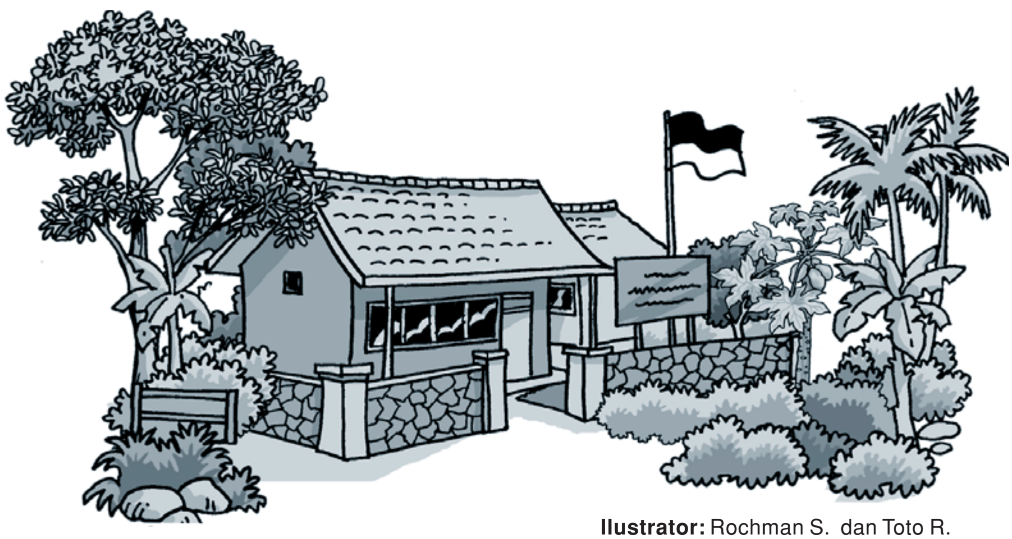
Gambar 1.41 Siswa saling menyayangi

Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Warga sekolah banyak. Terdiri atas berbagai lapisan masyarakat. Ada yang ekonominya kuat. Ada yang miskin. Berasal dari berbagai suku. Agama yang berbeda. Adat istiadat berbeda-beda. Antarwarga saling menghargai. Siswa saling menyayangi. Siswa menghormati guru. Terciptalah rasa kekeluargaan.

6) Keindahan

Lingkungan sekolah tidak hanya bersih. Tapi juga sehat. Ditanami dengan pohon-pohon. Pohon dapat dijadikan sarana belajar. Lingkungan sekolah rindang. Menciptakan suasana segar dan damai. Sekolah bagus harus menciptakan 6K.



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 1.42 Lingkungan sekolah yang rindang

c. Kerja Sama di Lingkungan Kelurahan atau Desa

Lingkungan kelurahan atau desa lebih luas. Bila dibandingkan dengan lingkungan sekolah. Apalagi dengan lingkungan rumah. Permasalahan yang dihadapi beraneka ragam. Warga perlu menjalin kerja sama. Bentuk kerja samanya sebagai berikut.

1) Membersihkan Lingkungan

Lingkungan kelurahan atau desa kami kurang bersih. Sampah-sampah memenuhi saluran air. Saluran air tidak lancar. Apabila hujan turun akan mengakibatkan banjir. Di sana sini ada genangan air. Apabila dibiarkan akan berbahaya. Akibatnya menimbulkan penyakit.

Pak Lurah mengundang warga. Untuk bermusyawarah bersama. Mereka sepakat mengadakan kerja bakti. Membersihkan lingkungan kelurahan atau desa.



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 1.43 Warga bekerja sama membersihkan lingkungan

Mereka bekerja penuh semangat. Ada yang mengeruk saluran air. Ada yang mengangkut sampah. Ada juga yang menyapu. Kaum ibu menyiapkan makanan dan minuman. Anak-anak pun tidak tinggal diam.

Mereka ikut bekerja. Kini lingkungan sudah bersih. Mereka merasa bahagia. Pak lurah mengucapkan terima kasih.

2) *Menjaga Keamanan Lingkungan*

Lingkungan tidak hanya bersih. Lingkungan harus selalu aman. Keamanan tanggung jawab seluruh warga.



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 1.44 Siskamling dilaksanakan oleh hansip dan dibantu oleh warga

Di lingkungan kelurahan ada hansip. Hansip bertugas menjaga keamanan. Namun, jumlah anggotanya tidak banyak.

Hansip dibantu oleh warga. Setiap malam dua orang hansip. Dibantu beberapa orang warga. Kegiatan itu dilakukan secara bergilir. Hasilnya lingkungan aman. Warga akan merasa tenang. Kegiatan ini disebut ***Siskamling***.

3) *Peringatan Hari-Hari Besar Nasional*

Di lingkungan sering diadakan kegiatan. Kegiatan peringatan hari-hari besar nasional.



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 1.45 Warga sedang mendirikan panggung untuk HUT RI

Misalnya HUT Kemerdekaan RI. Sebelum kegiatan dilakukan persiapan. Mendirikan sebuah panggung. Pekerjaan itu dilakukan bersama. Bapak-bapak dan ibu-ibu. Para pemuda ikut pula. Semua bekerja secara ikhlas.

4) Perayaan Pernikahan

Di lingkungan sering ada acara. Acara pernikahan atau khitanan. Sebelum acara ada persiapan. Persiapan itu biasanya dikerjakan bersama. Warga ikut membantu. Membantu tenaga dan pikiran. Dilakukan dengan ikhlas. Tanpa mengharapkan imbalan. Bantuan materi pun ada.



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 1.46 Warga saling membantu mempersiapkan perayaan pernikahan

Kerja sama membuat kegiatan lancar. Tercipta persatuan dan kesatuan.

2. Gotong Royong sebagai Ciri Khas Bangsa Indonesia

Bangsa Indonesia terdiri atas berbagai suku. Budaya, dan adat istiadat yang berbeda. Sungguhpun demikian, rakyat Indonesia tetap bersatu. Hal itu sesuai dengan semboyan ***"Bhinneka Tunggal Ika"***, yang artinya ***Walaupun berbeda-beda, tetapi tetap satu juga.***

Adanya persatuan terlihat dari kegiatan yang dilakukan. Setiap kegiatan dilakukan secara gotong royong. Gotong royong dilakukan sejak nenek moyang dahulu. Misalnya membangun rumah. Membuat jalan dan lain-lain.



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 1.47 Warga bergotong royong membangun rumah

Apabila warga membangun rumah, warga lain datang membantu. Mereka membawa peralatan sendiri. Kegiatan dilakukan secara ikhlas. Tidak mengharapkan imbalan. Tidak hanya tenaga yang mereka sumbangkan. Kadangkala makanan atau minuman. Ada yang memberikan bahan bangunan.

Semangat gotong royong telah membudaya. Gotong royong menjadi ciri khas bangsa Indonesia. Kegiatan gotong royong tetap dilestarikan.

3. Pengalaman dan Manfaat Kerja Sama di Lingkungan

a. Pengalaman dalam Melakukan Kerja Sama di Lingkungan

Saya tinggal di Kelurahan Pancoran. Saya sering ikut kegiatan. Terutama memperingati hari-hari besar nasional. Atau hari-hari besar keagamaan.

Banyak pengalaman yang berharga. Terciptanya rasa kebersamaan. Rasa tolong-menolong. Hormat-menghormati sesama.

b. Manfaat Kerja Sama di Lingkungan

Setiap manusia memiliki kegiatan. Kegiatan itu ada yang dapat dikerjakan sendiri. Ada pula yang tidak dapat dikerjakan sendiri. Yang tidak dapat dikerjakan sendiri, memerlukan orang lain. Oleh karena itu, perlu menjalin kerja sama.

Kerja sama paling sedikit oleh 2 orang. Perhatikan contoh!



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 1.48
Kerja sama mendorong gerobak

Pernahkah kamu melihat kegiatan tersebut? Bagaimana menurutmu?

Pekerjaan berat memerlukan tenaga banyak. Perhatikan contoh ini!

Dapat disimpulkan, kerja sama banyak manfaatnya. Antara lain:

a. pekerjaan yang berat menjadi ringan;
b. pekerjaan akan lebih cepat selesai;
c. hasil pekerjaan akan memuaskan;
d. tercipta rasa kebersamaan.

Masih banyak manfaat lain. Biasakanlah melakukan kerja sama.



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 1.49
Kerja sama mengangkat pohon besar

Tugas

Salin dan isi tabel kegiatan gotong royong ini pada buku tulismu! Minta bantuan orang tuamu!

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Peserta
1.	Sabtu, 4 Juli 2004	Membuat taman	Seluruh keluarga
2.	____________	____________	____________
3.	____________	____________	____________
4.	____________	____________	____________
5.	____________	____________	____________

Latihan

Berilah tanda (√) centang pada kolom yang tepat! Tulis jawabannya pada buku tulismu!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Gotong royong ciri khas bangsa Indonesia		
2.	Toni selalu terlambat bila mendapat giliran piket di sekolah		
3.	Kegiatan kerja bakti hanya membuang waktu dan tenaga		
4.	Ibu merapikan kamar tidur kakak dan adik		
5.	Kebersihan sekolah menjadi tanggung jawab warga sekolah		

Rangkuman

1. Manusia tidak bisa hidup tanpa manusia lain.
2. Gotong royong merupakan ciri khas bangsa Indonesia.
3. Dengan bekerja sama akan tercipta rasa kebersamaan, rasa hormat menghormati, dan rasa tolong menolong.
4. Manfaat bekerja sama antara lain:
   a. pekerjaan yang berat menjadi ringan;
   b. pekerjaan lebih cepat selesai;
   c. pekerjaan hasilnya memuaskan;
   d. tercipta rasa kebersamaan.

Uji Kompetensi

A. Isi titik-titik berikut ini pada buku tulismu!

1. Manusia tidak bisa hidup tanpa . . . .
2. Ciri khas bangsa Indonesia dalam melakukan pekerjaan dengan cara . . . .
3. Kerja bakti dapat menciptakan . . . .
4. Tugas seorang anak dalam keluarga ialah . . . .
5. Keindahan dan keamanan sekolah menjadi tanggung jawab . . . .
6. Tiap-tiap kelas dibentuk regu piket. Tugas regu piket adalah . . . .
7. Semboyan ***Bhinneka Tunggal Ika***, artinya . . . .
8. Kebersihan Pangkal Kesehatan, artinya . . . .
9. Dalam melaksanakan tugas di rumah, seorang ayah dibantu . . . dan . . . .
10. Apabila regu piket mengabaikan tugas, maka sikapmu adalah . . . .

B. Jawab soal-soal berikut ini pada buku tulismu!

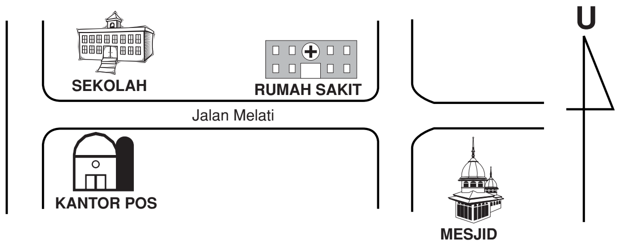
1. Siapa yang bertanggung jawab atas keindahan rumah kita?
2. Mengapa lingkungan rumah harus selalu bersih?
3. Bagaimana sikapmu bila ada undangan kerja bakti dari Rukun Warga?
4. Tulis beberapa manfaat dari gotong royong?
5. Tulis bentuk-bentuk kerja sama dalam lingkungan kelurahan atau desa!

Ulangan Akhir Semester 1

A. Tulis jawaban soal-soal berikut ini pada buku tulismu!

1. Udara di daerah pegunungan umumnya . . . .
   a. panas
   b. sedang
   c. dingin
2. Tanaman teh cocok ditanam di daerah . . . .
   a. pegunungan
   b. pantai
   c. lembah
3. Keadaan permukaan bumi . . . .
   a. selalu rata
   b. tidak rata
   c. biasa saja
4. Salah satu manfaat dibuatnya bendungan adalah . . . .
   a. untuk irigasi
   b. tempat hiburan
   c. tempat memancing
5. Dataran rendah cocok untuk . . . .
   a. permukiman
   b. perkebunan
   c. perikanan
6. Udara di pantai umumnya . . . .
   a. dingin
   b. sejuk
   c. panas

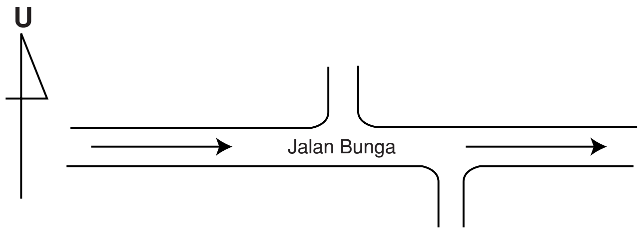
7. Contoh lingkungan alam buatan adalah . . . .
   a. jembatan
   b. gunung
   c. laut
8. Salah satu cara melestarikan lingkungan adalah . . . .
   a. membuang limbah ke laut
   b. mengadakan penghijauan
   c. menebang hutan
9. Perhatikan denah di bawah ini!



   Rumah sakit terletak di sebelah . . . sekolah.
   a. timur
   b. selatan
   c. barat
10. Apabila saya berdiri menghadap ke arah utara. Bagian belakang saya menunjuk ke arah . . . .
   a. barat
   b. timur
   c. selatan
11. Empat arah utama mata angin adalah . . . .
   a. utara, tenggara, selatan, barat daya
   b. utara, timur, selatan, barat laut
   c. utara, timur, selatan, barat
12. Tujuan diadakan Siskamling untuk . . . .
   a. menjaga ketertiban lingkungan
   b. menjaga keamanan lingkungan
   c. menjaga kebersihan lingkungan

13. Manfaat adanya kerja sama di lingkungan pekerjaan . . . .
    a. akan cepat selesai
    b. akan terabaikan
    c. akan tertunda

14. Mata angin merupakan petunjuk . . . .
    a. arah
    b. angin
    c. angka

15. 

    Jalan Bunga menuju ke arah . . . .
    a. barat
    b. selatan
    c. timur

16. Ciri khas bangsa Indonesia adalah . . . .
    a. bergotong royong menyelesaikan pekerjaan
    b. bergotong royong bila menguntungkan
    c. bergotong royong apabila diundang

17. Manusia . . . hidup sendiri.
    a. tidak bisa
    b. bisa
    c. biasa

18. Di setiap sekolah terpampang tulisan . . . .
    a. 4K
    b. 5K
    c. 6K

19. Menata taman sekolah berarti menjaga . . . .
    a. ketertiban sekolah
    b. keindahan sekolah
    c. kerindangan sekolah

20. Pengalaman yang paling berharga karena mengikuti kegiatan bersama adalah . . . .
    a. mendapat imbalan
    b. terciptanya rasa kebersamaan
    c. dikucilkan oleh warga yang lain

B. Isi titik-titik berikut ini pada buku tulismu!

1. Daerah perairan meliputi . . . .
2. Di daerah pegunungan rumah penduduk jarang karena . . . .
3. Daerah dataran tinggi cocok untuk . . . .
4. Untuk permukiman cocoknya di daerah dataran . . . .
5. Membuang limbah pabrik ke sungai atau laut menyebabkan terjadinya . . . .
6. Yang termasuk lingkungan alam adalah . . . .
7. Sedangkan lingkungan alam buatan, misalnya . . . .
8. Denah rumah biasanya dibuat sebelum . . . .
9. Manfaat kerja sama adalah . . . .
10. Kamar mandi dan WC harus selalu bersih supaya . . . .

C. Jawab soal-soal berikut ini pada buku tulismu!

1. Apakah fungsi peta?
2. Tulis lingkungan alam dan buatan di sekitar sekolahmu!
3. Mengapa harus bergotong royong dalam menyelesaikan pekerjaan?
4. Bagaimana ciri-ciri sekolah yang indah?
5. Tulis akibat tidak memelihara lingkungan!

Tema 2

Kegiatan



Perajin rotan



Montir mobil



Peternak

Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Manusia mempunyai kegiatan. Dilakukan setiap hari. Kegiatan manusia adalah bekerja. Jenis pekerjaan bermacam-macam. Untuk mendapatkan barang atau uang. Uang untuk memenuhi kebutuhan hidup.

A. Jenis-Jenis Pekerjaan

Setiap manusia memerlukan makan. Untuk itu manusia bekerja. Pekerjaan itu bermacam-macam. Ada yang bekerja sebagai petani. Pegawai, buruh, dan dagang. Nelayan, dan lain-lain. Pekerjaan menghasilkan barang. Ada yang menghasilkan jasa. Dalam bekerja harus semangat. Disiplin dan jujur.

1. Pekerjaan yang Menghasilkan Barang

Jenis pekerjaan beraneka ragam. Pekerjaan ada yang menghasilkan barang. Misalnya petani, nelayan, peternak, dan perajin.

a. Petani

Petani bekerja di sawah. Petani menghasilkan padi. Beras merupakan makanan pokok. Sungguh besar jasa petani. Sepantasnya kita mengucapkan terima kasih.



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 2.1 Petani bekerja di sawah dan menghasilkan padi

b. Nelayan



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 2.2 Nelayan bekerja di laut dan menghasilkan ikan

Para nelayan menangkap ikan di laut. Hasil penangkapan dijual di pasar. Berbagai jenis ikan ada di pasar.

c. Peternak



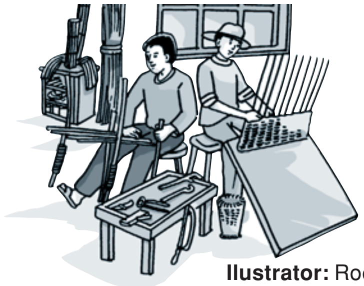
Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 2.3
Peternak menghasilkan hasil ternaknya

Peternak menghasilkan barang. Misalnya peternak ayam, peternak itik. Peternak kambing, dan lain sebagainya.

Beternak ayam menghasilkan telur dan daging. Beternak sapi menghasilkan daging, kulit, dan susu. Sapi atau kerbau untuk membajak sawah.

d. Perajin



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 2.4 Perajin menghasilkan barang kerajinan

Pengrajin menghasilkan barang. Misalnya, perajin rotan. Dari rotan dapat dibuat kursi. Dapat dibuat tempat tidur. Rak buku, dan lain-lain.

2. Pekerjaan yang Menghasilkan Jasa

a. Pemangkas Rambut



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Tidak semua pekerjaan menghasilkan barang. Ada yang menghasilkan jasa. Misalnya pemangkas rambut.

Gambar 2.5
Dari jasa memangkas rambut dapat menghasilkan uang

b. Dokter dan Perawat



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 2.6 Dokter dan perawat berjasa dalam mengobati pasien

Kalian pernah ke rumah sakit? Di sana ada dokter dan perawat. Mereka berjasa merawat pasien. Mereka lakukan dengan ikhlas. Penuh rasa tanggung jawab.

c. Sopir



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 2.7 Jasa sopir adalah mengantarkan penumpang dari satu tempat ke tempat lainnya

Ada yang bekerja sebagai sopir. Sopir angkutan umum. Dan sopir pribadi. Sopir angkutan umum melayani penumpang. Dari terminal ke terminal. Sopir pribadi melayani majikannya.

d. Guru



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 2.8 Guru sangat berjasa dalam menyampaikan ilmu kepada murid-muridnya

Guru bekerja dalam bidang jasa. Bayangkan bila guru tidak hadir. Dapatkah belajar teratur? Tentu tidak, bukan? Guru berjasa mencerdaskan anak bangsa.

Masih banyak pekerjaan yang menghasilkan jasa. Misalnya pilot, nahkoda, penjahit, dan lain-lain.

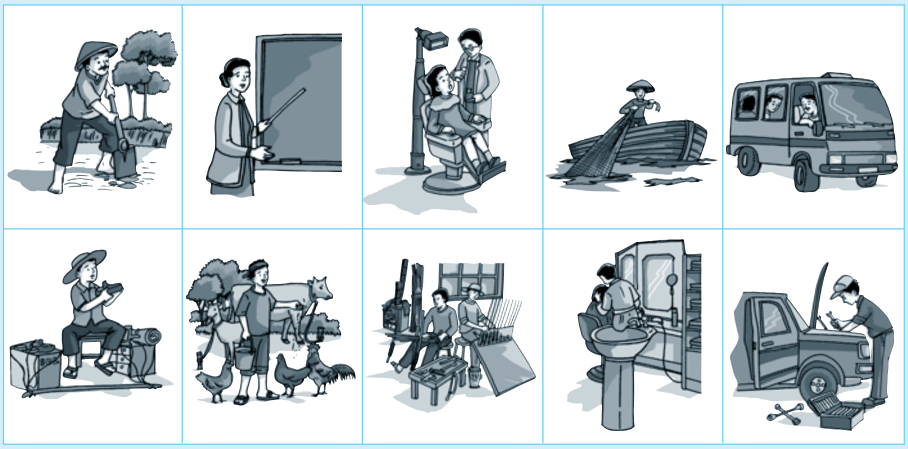
Tugas

Salin dan isi tabel di bawah ini pada buku tulismu!
Beri tanda √ (centang) pada kolom yang tepat!

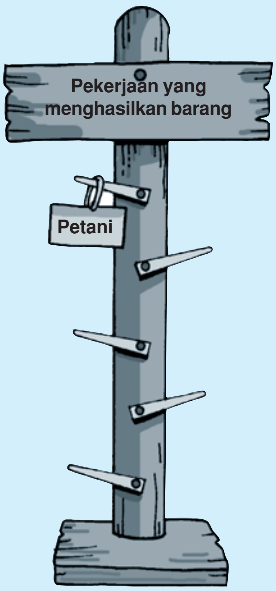
No.	Nama Pekerjaan	Menghasilkan	
		Barang	Jasa
1.	Pilot		√
2.			
3.			
4.			
5.			

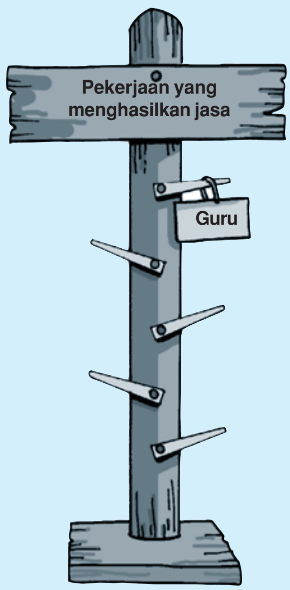
Kegiatan 1

Permainan : Mencocokkan kartu pekerjaan
Tujuan : Melatih kecepatan



1. Buatlah papan kartu.
2. Tempelkan kartu pekerjaan sesuai bidangnya.
3. Lakukan dengan kelompokmu!
   Contoh:





Kegiatan 2

Permainan: Melacak kata

Cari kata-kata pada petak huruf berikut ini!

Kata-kata tersebut merupakan jawaban dari soal-soal di bawahnya. Kemudian, tulis jawaban soal-soal itu dalam buku tulismu!

B	E	K	E	R	J	A	Z	S	K	P
T	V	Z	Q	L	H	W	R	U	N	L
H	O	E	U	W	M	P	O	K	O	K
Z	Y	G	T	G	I	Q	R	V	Y	X
W	M	O	N	E	L	A	Y	A	N	S
H	K	V	Z	Q	O	Z	T	L	U	M
P	G	U	R	U	K	L	O	V	T	R
R	S	Z	H	T	I	V	M	H	N	Z

Soal-soal:

1. Untuk memenuhi kebutuhan, seseorang harus . . . .
2. Makanan, pakaian, dan perumahan disebut kebutuhan . . . .
3. Mancari ikan di laut adalah . . . .
4. Yang berjasa dalam mencerdaskan bangsa adalah . . . .

Rangkuman

1. Jenis-jenis pekerjaan banyak macamnya.
2. Pekerjaan yang menghasilkan barang, misalnya petani, peternak, perajin, dan nelayan.
3. Pekerjaan yang menghasilkan jasa, misalnya guru, sopir, pilot, dan perawat.
4. Seseorang bekerja untuk memenuhi kebutuhannya.
5. Setiap pekerjaan harus dilakukan dengan disiplin dan jujur.

Uji Kompetensi

A. Isi titik-titik berikut ini pada buku tulismu!

1. Untuk bisa hidup, manusia memerlukan . . . .
2. Kebutuhan hidup dapat diperoleh melalui . . . .
3. Pekerjaan harus dilakukan dengan . . . .
4. Makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia adalah . . . .
5. Pekerjaan yang menghasilkan barang, misalnya . . . .
6. Contoh pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah . . . .
7. Pekerjaan menangkap ikan di laut dilakukan oleh . . . .
8. Hasil tangkapan ikan biasanya dijual ke . . . .
9. Beternak ayam dapat menghasilkan . . . dan . . . .
10. Beternak sapi dapat menghasilkan . . ., . . ., dan . . . .

B. Jawab soal-soal berikut ini pada buku tulismu!

1. Apa saja yang dapat dibuat dari rotan?
2. Apa perbedaan antara pilot dan nahkoda?
3. Mengapa kita harus berterima kasih kepada petani?
4. Apa akibatnya apabila sopir angkutan umum mogok?
5. Bagaimana menurutmu pekerjaan seorang dokter atau perawat itu?

B. Pentingnya Semangat Bekerja

Kebutuhan manusia bermacam-macam. Ada kebutuhan pokok. Misalnya pakaian, makanan, rumah. Kebutuhan pokok wajib dipenuhi. Selain itu ada juga kebutuhan sekunder. Kalian tentu dapat menyebutkannya.

Manusia harus bekerja. Untuk memenuhi kebutuhan. Bekerja dengan disiplin. Jujur dan bertanggung jawab.

1. Alasan Orang harus Bekerja

Pada dasarnya, kebutuhan manusia dapat dibedakan atas dua macam. Kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani.

Kebutuhan jasmani berupa makanan, pakaian, dan perumahan. Kebutuhan makanan, pakaian, dan perumahan disebut ***kebutuhan pokok (primer)***.

Kebutuhan rohani berupa pendidikan kesehatan, hiburan, dan lain-lain. Kebutuhan ini disebut ***kebutuhan sekunder***.

Untuk memenuhi kebutuhan harus bekerja. Untuk memenuhi kebutuhan hidup. Terutama kebutuhan pokok (primer). Pekerjaan disesuaikan kemampuan. Keterampilan yang dimiliki. Tanpa bekerja sulit memenuhi kebutuhan.

2. Pentingnya Memiliki Semangat dalam Bekerja

Pengetahuan dan keterampilan diperlukan. Untuk mendapatkan pekerjaan. Diperlukan semangat. Disiplin, jujur, dan bertanggung jawab. Itulah kunci kesuksesan seseorang.

3. Contoh Ciri-Ciri Semangat Bekerja

a. Suka Bekerja Keras

Seseorang yang memiliki semangat bekerja, suka kerja keras. Dia pantang menyerah. Tidak mudah putus asa. Dia juga memiliki rasa tanggung jawab.

b. Disiplin

Melakukan pekerjaan harus disiplin. Waktu itu sangat berharga. Kita harus disiplin menghargai waktu. Misalnya waktu belajar dimanfaatkan untuk belajar. Waktu istirahat dimanfaatkan untuk istirahat. Siswa yang disiplin akan mematuhi tata tertib di sekolah. Di rumah pun demikian.

c. Jujur

Perilaku jujur wajib dimiliki. Seseorang dihargai karena kejujurannya. Kepercayaan berasal dari kejujuran. Oleh karena itu wajib berperilaku jujur. Kapan dan di manapun. Kalau ingin sukses dalam bekerja.

4. Akibat Tidak Memiliki Semangat Kerja

Secara singkat telah dijelaskan di atas, bahwa kebutuhan manusia bermacam-macam. Untuk memenuhi kebutuhannya, manusia harus bekerja. Namun, untuk mendapatkan pekerjaan tidak mudah. Jumlah penduduk yang banyak, sementara lapangan pekerjaan terbatas. Terjadilah persaingan dalam mendapatkan pekerjaan.

Di samping itu, untuk mendapatkan pekerjaan harus memiliki pengetahuan dan keterampilan. Tanpa pengetahuan dan keterampilan sulit mendapatkan pekerjaan.

Setelah mendapatkan pekerjaan. Perjuangan belum berakhir. Perjuangan semakin berat. Harus memiliki semangat kerja. Disiplin, jujur, dan bertanggung jawab.

Apabila semangat tidak dimiliki, akan kehilangan pekerjaan. Di belakang kita banyak yang antri. Untuk mendapatkan pekerjaan. Mereka memiliki motivasi dan semangat tinggi. Kehilangan pekerjaan berarti pengangguran. Akhirnya, kita sendiri yang rugi.

Rangkuman

1. Kebutuhan manusia beraneka ragam.
2. Kebutuhan dapat dibedakan menjadi kebutuhan primer dan sekunder.
3. Seorang pekerja harus memiliki semangat bekerja.
4. Orang yang tidak memiliki semangat bekerja akan merugikan diri sendiri.

Uji Kompetensi

A. Isi titik-titik berikut ini pada buku tulismu!

1. Seorang pekerja harus memiliki . . . .
2. Ciri-ciri orang yang mengalami semangat bekerja . . . .
3. Kebutuhan manusia dapat dibedakan atas 2 bagian, yaitu . . . dan . . . .
4. Kebutuhan pokok (primer) meliputi . . . .
5. Kebutuhan sekunder meliputi . . . .
6. Seorang pekerja harus memiliki kemampuan berupa . . . dan . . . .

7. Akibat tidak memiliki semangat kerja adalah . . . .
8. Sikap disiplin dan jujur harus dimiliki oleh . . . .
9. Pekerjaan yang dilakukan dengan semangat kerja yang tinggi hasilnya akan . . . .
10. Pekerjaan yang dilakukan tidak serius hasilnya . . . .

B. Jawab soal-soal berikut ini pada buku tulismu!

1. Apa tujuan seseorang melakukan suatu pekerjaan?
2. Bagaimana sikapmu apabila mendapat tugas dari guru?
3. Mengapa banyak orang yang gagal dalam melakukan pekerjaan?
4. Mendapatkan pekerjaan itu sulit. Mengapa demikian? Jelaskan jawabanmu!
5. Bagaimana menurutmu pengangguran itu?

Lembar Portofolio

Buatlah daftar kegiatan yang ***menghasilkan barang*** dan kegiatan yang ***menghasilkan jasa*** di sekitar tempat tinggalmu! Tulis daftar tersebut dalam kotak seperti di bawah ini pada buku tulismu!

Kegiatan yang Menghasilkan Barang	Kegiatan yang Tidak Menghasilkan Barang
____________	____________
____________	____________
____________	____________

Hari/tanggal	Nilai	Paraf	
		Guru	Orang tua
....	....	....	....

C. Kegiatan Jual Beli di Lingkungan Rumah dan Sekolah

Di sekitar kita banyak kegiatan jual beli. Di lingkungan rumah maupun sekolah. Yang dijual beraneka ragam. Sesuai kebutuhan manusia.

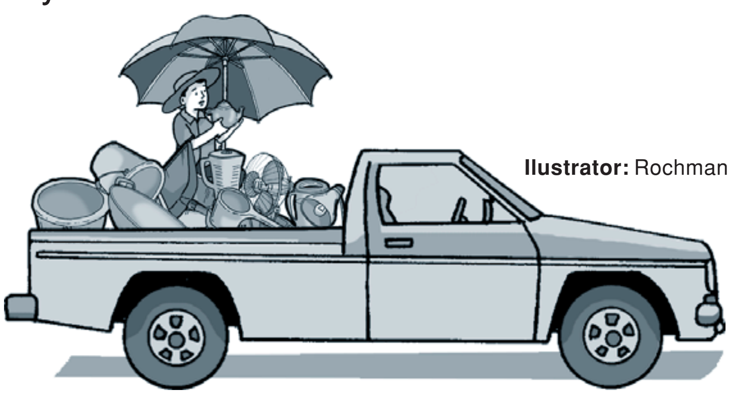
Tempat jual beli ada yang tetap. Misalnya, warung, toko, dan pasar. Para pembeli mendatangi tempat-tempat tersebut. Untuk membeli kebutuhan sehari-hari.



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 2.9 Pedagang keliling ada yang menggunakan gerobak dan pikulan

Ada pula pedagang keliling. Mereka menggunakan gerobak. Sebagian lagi menggunakan pikulan. Untuk memikul barang dagangannya.



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 2.10 Pedagang keliling yang menggunakan mobil

Dagangannya bermacam-macam. Umumnya sayur-sayuran, buah-buahan. Ikan, dan minuman. Ada juga mainan anak.

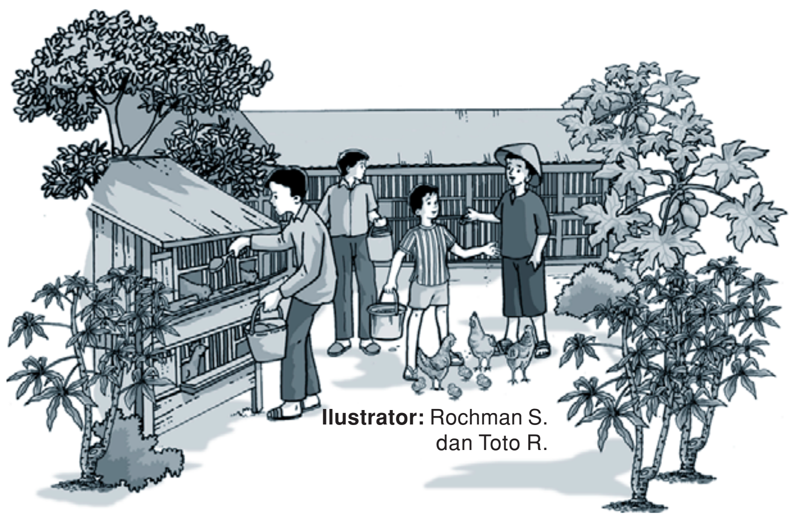
Ada juga yang menggunakan mobil. Mereka menjual alat-alat rumah tangga. Seperti ember plastik, bok, tempat sampah, dan lain-lain. Ada yang menjual makanan. Di tempat yang ada keramaian. Tempat mereka tidak tetap. Mereka selalu berpindah-pindah.

1. Terjadinya Kegiatan Jual Beli

Tidak semua kebutuhan dihasilkan sendiri. Petani menghasilkan beras. Sayur-sayuran, buah-buahan, dan ikan. Sebagian hasil itu dijual. Hasil penjualan untuk membeli kebutuhan lain. Seperti pakaian, biaya pendidikan, kesehatan, dan lain-lain.

Peternak menghasilkan daging, telur, dan susu. Hasil-hasil tersebut tidak dikonsumsi sendiri. Sebagian dijual untuk mendapatkan uang. Dengan uang tersebut mereka membeli beras, gula, minyak dan lain-lain.

Jelaslah bahwa kegiatan jual beli terjadi karena adanya perbedaan dalam kebutuhan. Manusia tidak mampu menghasilkan sendiri segala kebutuhan hidupnya. Karena itu terjadilah proses kegiatan jual beli.



Gambar 2.11 Hasil ternak dapat dijual untuk mendapatkan uang

2. Tempat Kegiatan Jual Beli

Di sekitar kita banyak tempat jual beli. Berupa warung, toko, dan pasar.

a. Warung

Di sekitar rumah banyak warung. Warung-warung itu ramai dikunjungi pembeli. Pagi hari, siang hari, maupun sore hari. Bahkan malam hari.

Di sana dijual barang-barang kebutuhan sehari-hari. Misalnya beras, gula, kopi, teh, minyak goreng, dan terigu. Ada pula sabun cuci, sabun mandi, odol, sikat gigi, minyak rambut, dan sampo. Masih banyak lagi yang lain.



Tidak heran kalau warung-warung itu selalu ramai. Dikunjungi para pembeli. Pemilik warung melayani setiap pembeli. Dengan ramah dan sopan.

Gambar 2.12
Warung Pak Amat ramai oleh pembeli
Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

b. Warung Sekolah



Di sekolah ada warung. Namanya warung sekolah. Disebut pula kantin sekolah. Tempat jajan para murid. Di sana dijual macam-macam kue dan minuman.

Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 2.13 Kantin sekolah tempat jajan para murid

Kegiatan

Salin dan isi tabel berikut ini pada buku tulismu!

No.	Tempat Belanja	Barang yang Dijual
1.	Warung	Kue, roti, teh botol
2.	Warung sekolah	________________
3.	Warung nasi	________________

c. Toko

Selain warung, banyak dijumpai toko. Toko lebih besar dari warung. Toko banyak macamnya. Sesuai barang yang dijualnya. Misalnya, toko buku. Khusus menjual buku-buku dan alat-alat tulis. Toko sepatu menjual berbagai bentuk dan merek sepatu. Demikian pula halnya dengan toko pakaian. Toko obat, dan lain-lain. Perhatikan gambar-gambar berikut ini!



toko buku



toko sepatu

Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.



toko pakaian



toko obat



toko olahraga



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

toko makanan

Gambar 2.14 Berbagai macam toko

Masih ada lagi toko-toko yang lain. Misalnya, toko yang menjual barang pecah belah. Seperti piring, gelas, cangkir, dan lain-lain. Toko elektronik menjual radio, televisi, dan lain-lain. Manakah toko-toko yang pernah kalian kunjungi?

Tugas 1

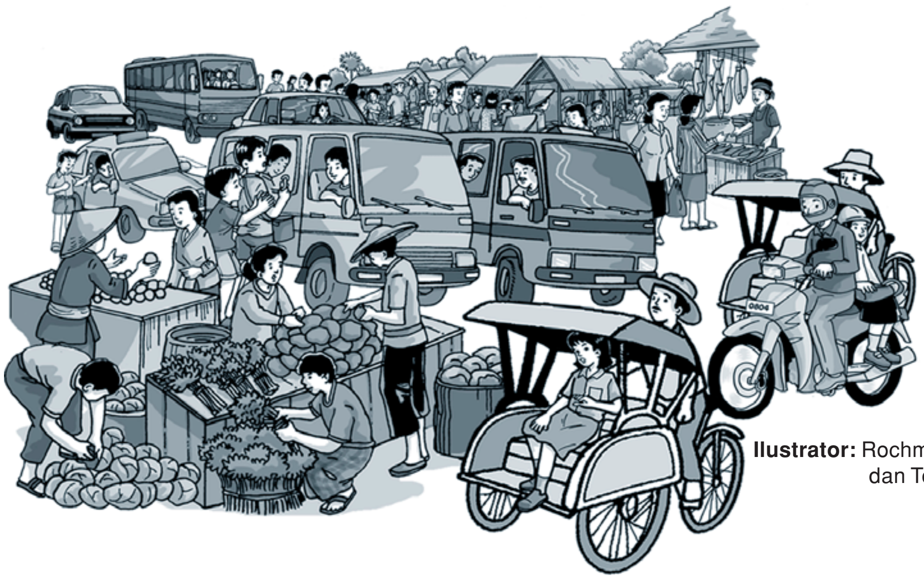
Kalian tentu pernah ke toko. Nah, salin dan isi tabel seperti di bawah ini pada buku tulismu!

No.	Nama Toko	Barang yang Dibeli
1.	____________	____________
2.	____________	____________
3.	____________	____________

Bacakan hasilnya di depan kelas!

d. Pasar

Kalian tentu pernah pergi ke pasar. Bersama teman atau orang tua. Nah, apakah pasar itu? Pasar adalah tempat bertemunya para pembeli dan penjual.



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 2.15 Pasar, tempat bertemunya pembeli dan penjual

Di sekitar kita ada pasar. Pasar banyak kegunaannya bagi manusia. Segala kebutuhan dapat dibeli di pasar. Kebutuhan makanan dan pakaian. Alat-alat rumah tangga pun dijual di sana.

Kalian pernah pergi ke toko. Misalnya toko elektronik. Di sana barang-barang yang dijual dipajang. Ada berbagai bentuk, ukuran, dan merek. Televisi, radio, kipas angin, dan lain-lain. Para pembeli tinggal memilih. Sesuai dengan keinginan dan kemampuan.



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 2.16 Barang-barang yang dijual dipajang di toko

Demikian pula bila ke toko-toko lain. Misalnya, ke toko pakaian. Toko sepatu atau toko buku. Barang-barang yang dijual diperlihatkan. Dipajang dengan rapi. Barang-barang itu ada yang dipasang harganya. Ada pula yang tidak dipasang harganya. Pasar terdiri atas:

a) Pasar Tradisional

Pedagang sibuk melayani pembeli. Pembeli langsung membayar. Lingkungan pasar kurang bersih dan becek. Penerangannya kurang terang. Penataan barang-barang yang dijual kurang rapi. Kalian pernah melihat pasar seperti itu, bukan? Pasar seperti itu disebut ***pasar tradisional***.



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 2.17
Suasana di pasar tradisional

Ciri-ciri pasar tradisional antara lain:

(1) terjadi tawar-menawar;
(2) pembayaran langsung kepada penjual;
(3) penjual melayani langsung pembeli;
(4) penataan barang kurang rapi;
(5) lingkungannya kotor, becek dan penerangan kurang.

b) Pasar Modern

Kita menuju ke pasar swalayan. Kita merasakan suasana yang berbeda. Kebersihan dan penerangan jauh berbeda. Lingkungan pasar modern bersih sekali. Penataan barang-barang sangat rapi. Dikelompokkan sesuai jenisnya. Hal tersebut memudahkan pembeli.

Membeli buah-buahan ke bagian buah-buahan. Membeli daging ke bagian daging. Demikian seterusnya.

Pembeli melayani diri sendiri. Mereka mengambil barang-barang yang hendak dibeli. Dimasukkan ke dalam keranjang atau kereta dorong. Barang-barang yang akan dibeli dicatat dulu di rumah. Untuk mempermudah dan mempercepat proses belanja.



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 2.18 Suasana yang nyaman di pasar swalayan

Kemudian mereka menuju kasir. Barang yang diambil dihitung oleh kasir. Kemudian dibayar. Ada yang membayar dengan uang. Ada yang menggunakan kartu kredit. Akhir-akhir ini banyak menggunakan kartu kredit. Membayar dengan kartu kredit dianggap praktis. Seseorang tidak perlu membawa uang. Apabila ingin berbelanja. Apalagi dalam jumlah yang banyak. Akan menimbulkan banyak masalah. Misalnya, pencopetan, penjambretan, dan lain-lain.

Ciri-ciri pasar modern adalah:

(1) kebersihan dan keamanan terjamin;

(2) para pembeli melayani diri sendiri;



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 2.19 Kasir sedang melayani pembayaran barang yang dibeli

(3) tidak ada tawar-menawar harga;
(4) pembayaran melalui kasir;
(5) selain dengan uang, pembayaran dilakukan dengan kartu kredit.

Ada lagi contoh pasar yang lain. Misalnya pasar loak.



Gambar 2.20 Pasar loak

Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Yang dijual umumnya barang bekas. Elektronik, pakaian, dan lain-lain. Barang-barang itu mereka beli dengan harga murah. Kemudian mereka jual lagi. Setelah diperbaiki dan dibersihkan.

Ada pasar khusus beras. Dijual berbagai jenis beras. Misalnya, beras cianjur, beras raja lele. Harganya pun berbeda-beda. Sesuai dengan kualitas atau mutu beras.



Gambar 2.21 Pasar beras

Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Ada pula pasar ikan. Dijual berbagai jenis ikan. Ikan-ikan itu hasil tangkapan para nelayan. Para nelayan ke laut malam hari. Mereka pulang pagi hari. Ikan-ikan hasil tangkapannya dijual. Umumnya pasar ikan di tepi pantai.



Gambar 2.22 Pasar ikan **Ilustrator:** Rochman S. dan Toto R.

Tidak semua barang yang diperjualbelikan dipajang. Ada pula yang hanya memperlihatkan contoh-contohnya saja. Para pembeli dapat memesan barang sesuai yang di kehendaki.

Tugas 2

Sebutkan nama pasar yang pernah kamu kunjungi. Tulis dalam tabel seperti di bawah ini pada buku tulismu! Minta bantuan orang tuamu!

No.	Nama Pasar	Yang Dibeli	Cara Pembayaran
1.	Alfa mart	Kaos kaki, pulpen	Melalui kasir
2.			
3.			
4.			
5.			

Rangkuman

1. Tempat kegiatan jual beli adalah warung, toko, dan pasar.
2. Pasar dapat dibedakan menjadi pasar tradisional dan pasar modern.
3. Pembayaran dapat dilakukan dengan uang atau kartu kredit.
4. Pasar loak menjual barang-barang bekas.
5. Pasar ikan biasanya terletak di tepi pantai.

Uji Kompetensi

A. Isi titik-titik berikut ini pada buku tulismu!

1. Tempat kegiatan jual beli adalah . . . .
2. Warung di sekolah disebut pula . . . .
3. Tidak semua kebutuhan manusia dihasilkan . . . .
4. Dari beternak menghasilkan . . . .
5. Toko elektronik menjual . . . .
6. Ciri-ciri pasar tradisional ialah . . . .
7. Ciri-ciri pasar modern adalah . . . .
8. Pasar loak adalah . . . .
9. Setiap pembelian tidak hanya dapat dibayar tunai dengan uang, tapi dapat pula dibayar dengan . . . .
10. Setiap barang yang dibeli pada pasar swalayan harus dibayar melalui . . . .

B. Jawab soal-soal berikut ini pada buku tulismu!

1. Apa saja yang dijual di kantin sekolahmu?
2. Apa yang dimaksud dengan pasar?
3. Tulislah 3 contoh pasar!
4. Tulislah 2 perbedaan pasar tradisional dengan pasar modern!
5. Bagaimana menurutmu apabila di daerah sekitarmu tidak ada pasar?

D. Sejarah Uang

Uang merupakan alat tukar. Uang berguna bagi setiap orang. Dengan memiliki uang, seseorang dapat memenuhi kebutuhannya. Uang yang beredar adalah uang kertas dan uang logam. Uang harus dikelola sebaik-baiknya.

Zaman dulu, orang belum mengenal uang. Belum ada jual beli yang menggunakan uang. Orang melakukan tukar-menukar barang. Kegiatan tersebut disebut ***barter***.

Petani menghasilkan bahan makanan. Mereka memerlukan pakaian. Pembuat pakaian (penenun) memerlukan makanan. Kemudian mereka melakukan tukar-menukar. Bahan makanan ditukar dengan bahan pakaian.



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 2.23 Barter antara kambing dan beras

Nelayan menghasilkan ikan. Mereka memerlukan beras. Ikan ditukarkan dengan beras. Ikan ditukar dengan gula. Garam,

rempah-rempah, dan pakaian. Hewan ternak pun dijadikan alat tukar. Untuk mendapatkan kebutuhan hidupnya.

Dasar tukar-menukar adalah kesepakatan. Kesepakatan kedua belah pihak. Cara tukar-menukar itu banyak kesulitan.

Diperlukan alat tukar yang dapat diterima semua orang. Dibuatlah alat tukar. Berupa kepingan logam atau besi. Tembaga, emas, perak. Intan, mutiara dan berlian. Itupun masih sulit.

Untuk memudahkan digunakanlah uang. Uang lebih praktis sebagai alat tukar. Demikian sejarah uang sebagai alat tukar.

1. Jenis Uang yang Beredar di Masyarakat

Uang sebagai alat tukar. Uang penting bagi setiap manusia. Bayangkan apabila tidak memiliki uang. Kita akan mengalami kesulitan.

Untuk mendapatkan uang harus bekerja. Bekerja sebagai buruh. Pegawai swasta, pegawai negeri, dan lain-lain. Dari bekerja diperoleh uang. Uang itu untuk memenuhi kebutuhan.





Gambar 2.24 Contoh uang kartal

Sumber: Dokumentasi penulis

Uang ada beberapa jenis. Ada uang kartal. Uang giral. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam. Uang giral berupa cek dan giro.

Pernahkah kalian melihat cek dan giro? Cek dan giro termasuk uang bank. Dikeluarkan oleh bank. Bank akan mengeluarkan apabila kita memiliki tabungan di bank tersebut.



Gambar 2.25 Contoh uang giral

Sumber: Dokumentasi penulis



Gambar 2.26 Contoh kartu kredit

Sumber: Dokumentasi penulis

Ada yang disebut kartu kredit. Jika ingin berbelanja tidak perlu membawa uang banyak. Cukup membawa kartu kredit. Kita tidak perlu membayar tunai. Pembayaran dapat dilakukan kemudian. Biasanya melalui tagihan bank penerbit kartu kredit.

Jadi, caranya praktis. Kita terhindar dari gangguan dalam perjalanan.

2. Ciri-Ciri Uang yang Beredar di Masyarakat

Mata uang kita ***rupiah***. Terdiri atas 2 macam. Uang logam dan uang kertas. Uang logam dan uang kertas disebut ***uang kartal***. Setiap pecahan mempunyai nominal. Artinya, nilai yang tertulis pada uang itu.

Ciri-ciri uang logam antara lain:
a. terbuat dari logam;
b. terdapat tulisan Bank Indonesia;
c. terdapat gambar burung garuda;
d. terdapat tulisan tahun percetakan oleh Perum Peruri;
e. berbentuk bundar;
f. tercantum nilai nominal, misalnya Rp100,00, Rp500,00, Rp1.000,00.



Gambar 2.27 Contoh uang logam **Sumber:** Dokumentasi penulis

Ciri-ciri uang kertas antara lain:
a. terbuat dari kertas;
b. terdapat tulisan Bank Indonesia dan tanda tangan Dewan Gubernur Bank Indonesia;
c. terdapat gambar burung garuda;
d. tertulis tahun percetakan oleh Perum Peruri;
e. berbentuk persegi panjang;
f. tercantum nilai nominal, misalnya Rp1.000.00, Rp5.000.00, Rp10.000,00, Rp50.000,00, dan Rp100.000,00.



Gambar 2.28 Contoh uang kertas **Sumber:** Dokumentasi penulis

Uang kartal memiliki kelebihan. Ada juga kekurangan. Kelebihan uang logam tahan lama. Kekurangannya berat dibawa. Terutama dalam jumlah banyak.

Kelebihan uang kertas praktis. Mudah dibawa ke mana-mana. Kekurangannya, tidak tahan lama. Dan mudah rusak.

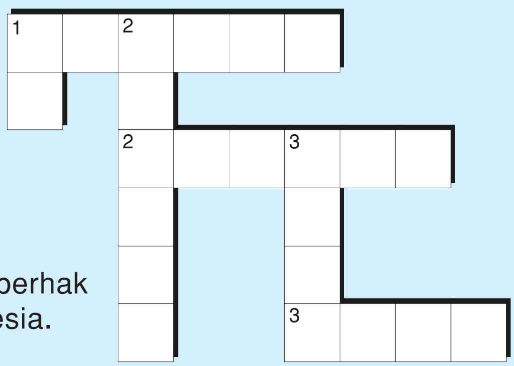
Uang kartal dicetak oleh Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (Perum Peruri). Yang berhak mengedarkan uang di Indonesia adalah Bank Indonesia.

Kegiatan

Permainan: Teka Teki Silang

Salin dan isilah Teka Teki Silang berikut di buku tulismu!

Kerjakan secara berkelompok!



Mendatar

1. Tukar-menukar barang.
2. Disingkat percetakan uang Republik Indonesia.
3. Contoh uang giral.

Menurun

1. Singkatan nama bank yang berhak mengedarkan uang di Indonesia.
2. Nama mata uang Indonesia.
3. Alat pembayaran yang sah.

Rangkuman

1. Uang sangat berguna bagi manusia.
2. Uang sebagai alat pembayaran yang sah.
3. Uang logam dan uang kertas disebut uang kartal.
4. Cek, giro, dan kartu kredit disebut uang giral.
5. Perdagangan tukar-menukar barang secara langsung disebut barter.
6. Yang mencetak uang adalah Perum Peruri.
7. Yang berhak mengeluarkan dan mengedarkan uang adalah Bank Indonesia.
8. Uang yang kita miliki harus dikelola dengan baik.
9. Banyak manfaat bila kita pandai mengelola uang.

Uji Kompetensi

A. Isi titik-titik berikut ini pada buku tulismu!

1. Untuk memenuhi kebutuhan, setiap orang harus . . . .
2. Uang sebagai alat . . . .
3. Kegiatan tukar-menukar barang disebut . . . .
4. Jenis uang yang beredar di masyarakat adalah uang . . . dan . . . .
5. Uang kartal terdiri atas . . . dan . . . .
6. Contoh uang giral adalah . . . .

7. Nilai yang tercatat pada uang disebut . . . .
8. Kelebihan dari uang logam adalah . . . .
9. Kekurangan dari uang logam adalah . . . .
10. Bank yang berhak mengedarkan uang di Indonesia adalah . . . .

B. Jawab soal-soal berikut ini pada buku tulismu!

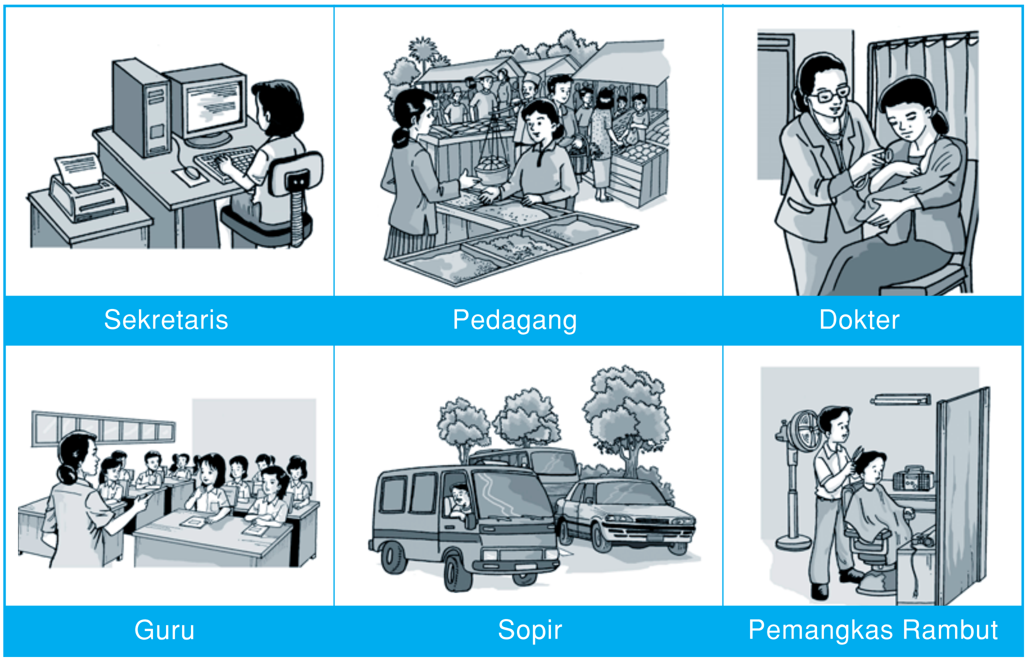
1. Apa nama perusahaan yang mencetak uang di Indonesia?
2. Tulis ciri-ciri uang logam!
3. Tulis pula ciri-ciri dari uang kertas!
4. Mengapa uang itu sangat penting bagi manusia?
5. Apa akibatnya apabila kita tidak memiliki uang?

E. Penggunaan Uang Sesuai Kebutuhan

Manusia memerlukan uang. Berbagai aktivitas dilakukan manusia. Pagi-pagi sudah berangkat dari rumahnya. Kemudian pulang sore hari. Ada yang baru pulang malam hari. Tujuan aktivitas untuk mencari uang. Betapa pentingnya uang itu.

1. Kegunaan Uang

Uang sangat dibutuhkan. Seorang perawat, tukang cukur, buruh, guru, dan sopir berangkat dari rumah adalah untuk bekerja. Tujuannya mencari uang.



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 2.29 Berbagai macam pekerjaan yang dapat menghasilkan uang

Dengan uang, mereka membeli kebutuhan. Terutama, kebutuhan pokok. Makanan dan pakaian. Untuk biaya pendidikan. Jika memungkinkan rekreasi dengan keluarga dan lain-lain.

a. Uang Sebagai Alat Pembayaran yang Sah



Gambar 2.30 Uang merupakan alat pembayaran yang sah

Dengan apa kalian membeli keperluan sekolah? Dengan apa orang tua membeli kebutuhan keluarga? Tentu dengan uang, bukan? Nah, uang sebagai alat pembayaran yang sah.

Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

b. Uang Sebagai Alat Penukar

Uang alat pembayaran yang sah. Uang berguna pula sebagai penukar. Setiap negara mempunyai mata uang sendiri, misalnya:

1) mata uang Indonesia disebut Rupiah;
2) mata uang Singapura disebut Dolar Singapura;
3) mata uang Malaysia disebut Ringgit;
4) mata uang Filipina disebut Peso;
5) mata uang Arab Saudi disebut Real;
6) mata uang Amerika Serikat disebut Dolar.

Masing-masing mata uang mempunyai nilai tukar terhadap rupiah. Tahukah kamu apa yang disebut dengan kurs? ***Kurs*** adalah perbedaan nilai tukar mata uang suatu negara dengan negara lainnya. Misalnya, bila kita akan ke Malaysia. Di Malaysia, uang rupiah tidak dapat digunakan untuk berbelanja. Jadi, harus ditukarkan dulu dengan uang ringgit. Nilai tukarnya sesuai dengan kurs.



Dolar Amerika



Real Saudi Arabia

Gambar 2.31 Contoh mata uang luar negeri

Sumber: Dokumentasi penulis

2. Cara Mengelola Uang

a. Cara Mengelola Uang dengan Baik

Uang sangat dibutuhkan setiap orang. Uang alat pembayaran yang sah. Dengan memiliki uang, kebutuhan mudah diperoleh. Kita kesulitan apabila tidak memiliki uang.

Uang diperoleh dengan usaha. Oleh karena itu, setiap orang harus bekerja. Mendapatkan uang sulit. Maka kita harus pandai mengelolanya.

Bagaimana caranya?

Banyak cara mengelola uang kita. Di antaranya jangan hidup boros. Kita harus belajar hidup hemat. Hidup hemat dimulai sejak kecil.

Ingat ungkapan, ***"Kecil teranja-anja, besar terbawa-bawa, sudah tua berubah tidak."***



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 2.32 Menabung bisa di celengan atau di bank agar lebih aman

Apakah maksud ungkapan di atas?

Kamu mendapat uang jajan. Uang itu jangan dihabiskan. Usahakan sebagiannya ditabung. Menabung di mana saja. Di rumah, di sekolah, kantor pos, atau di bank.

Tempat menabung yang aman di bank. Boleh saja menabung di rumah. Uang dimasukkan ke celengan. Setelah celengan penuh, dikeluarkan. Selanjutnya kita tabung di bank.

Kita belajar mengelola uang. Kebiasaan seperti ini dilakukan terus. Sesudah dewasa akan terbiasa. Kita menggunakan uang untuk hal-hal yang penting. Kebutuhan-kebutuhan yang kurang penting ditangguhkan.

b. Manfaat Mengelola Uang dengan Baik

Uang harus dikelola dengan baik. Apalagi uang kita jumlahnya terbatas. Kebutuhan kita beraneka ragam. Kalau pandai mengelolanya akan terasa manfaatnya. Kalau tidak bisa mengaturnya akan mengalami kesulitan.

Banyak manfaat apabila pandai mengelola keuangan. Antara lain sebagai berikut.

1) Masa Depan akan Lebih Baik

Pak Sabar seorang buruh pabrik. Ia mempunyai istri dan seorang anak. Pak Sabar tinggal di rumah kontrakan. Milik Pak Mugini. Pagi-pagi, Pak Sabar berangkat kerja. Menjelang magrib baru kembali di rumah. Malam hari berdagang rebusan, ubi, pisang, dan kacang tanah. Pak Sabar dan keluarga sangat prihatin. Akan tetapi, mereka giat bekerja.



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 2.33 Pak Sabar dan keluarga hidup prihatin

Penggunaan uang mereka atur sebaik-baiknya. Mereka utamakan membeli bahan pokok, misalnya, beras, minyak tanah, minyak goreng, gula, dan lain-lain. Kemudian membeli yang lain. Seperti gerobak dorong untuk dagangan. Pak Sabar tidak harus memikul lagi.

Pak Sabar pandai mengatur uang. Setiap bulan selalu menyisihkan uang. Berapa pun besarnya. Uang itu pasti ditabung. Lama-lama uangnya banyak. Pak Sabar dapat membeli rumah. Rumah itu kecil. Cukup memadai untuk keluarga Pak Sabar.



Ilustrator: Rochman S. dan Toto R.

Gambar 2.34 Pak Sabar mengelola uangnya dengan baik sampai mempunyai rumah dan warung sendiri

Pak Sabar tidak lagi berdagang keliling rebusan. Di rumahnya sudah ada warung. Pak Sabar sekeluarga bahagia. Uang hasil usahanya terbatas. Ia mampu mengelolanya dengan baik. Pak Sabar merasakan manfaatnya. ***"Bersakit-sakit dahulu, bersenang-senang kemudian".***

2) Terhindar dari Kesulitan

Banyak yang dihadapi dalam kehidupan. Kadang-kadang tidak diketahui sebelumnya. Misalnya yang dialami keluarga Pak Sabar. Anak Pak Sabar jatuh sakit. Anaknya dirawat di rumah sakit. Dia memerlukan biaya. Untuk membeli obat dan biaya perawatan. Untung, Pak Sabar mempunyai tabungan.

Banyak manfaat yang dialami Pak Sabar. Dari tidak punya rumah. Menjadi punya rumah.

Pengalaman Pak Sabar pelajaran berharga. Biasakanlah mengelola keuangan dengan baik. Hindari cara hidup boros!

Rangkuman

1. Uang sangat penting bagi kehidupan manusia.
2. Uang sebagai alat pembayaran yang sah.
3. Uang juga berfungsi sebagai alat penukar.
4. Uang harus dikelola dengan baik dan benar.
5. Menabung di bank lebih aman dan mendapat bunga.
6. Perbedaan nilai tukar mata uang suatu negara dengan negara lainnya disebut kurs.

Uji Kompetensi

A. Isi titik-titik berikut ini pada buku tulismu!

1. Segala aktivitas yang dilakukan bertujuan untuk . . . .
2. Kegunaan uang adalah . . . .
3. Perbedaan nilai tukar rupiah dengan uang asing disebut . . . .
4. Kecil teranja-anja, besar terbawa-bawa . . . .
5. Nama mata uang Malaysia adalah . . . .
6. Tempat menabung yang aman adalah . . . .
7. Keuntungan menabung di bank adalah . . . .

8. Kelemahan menabung di rumah antara lain . . . .
9. Bersakit-sakit dahulu . . . .
10. Akibat hidup boros adalah . . . .

B. Jawab soal-soal berikut ini pada buku tulismu!

1. Apa makna ungkapan “Bersakit-sakit dahulu bersenang-senang kemudian”?
2. Bagaimana cara mengelola uang yang baik?
3. Apa manfaat mengelola uang dengan baik?
4. Sejak kapan kita harus melatih diri hidup hemat?
5. Mengapa kita tidak boleh hidup boros?

Ulangan Akhir Semester 2

A. Tulis jawaban soal-soal berikut ini pada buku tulismu!

1. Berikut ini pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah . . . .
   a. petani dan sopir
   b. guru dan dokter
   c. peternak dan montir

2. Pekerjaan yang menghasilkan barang adalah . . . .
   a. nelayan dan peternak
   b. perawat dan tukang sol sepatu
   c. petani dan pencukur rambut

3. Dari beternak ayam akan menghasilkan . . . .
   a. daging dan telur
   b. telur dan bulu
   c. bulu dan daging

4. Seseorang bekerja untuk . . . .
   a. mendapatkan kesenangan
   b. menghabiskan waktu
   c. mencari nafkah

5. Nilai uang yang tercatat atau tertulis pada uang itu disebut . . . .
   a. nilai kartal
   b. nilai giral
   c. nilai nominal

6. Alat pembayaran dalam bentuk surat berharga disebut . . . .
   a. nilai kartal
   b. uang giral
   c. uang nominal

7. Uang yang kita gunakan sehari-hari dicetak oleh . . . .
   a. Perum Peruri
   b. Perum Percetakan Negara
   c. Departemen Keuangan

8. Gambar berikut ini, yang bekerja di bidang jasa adalah . . . .

   a. 
   b. 
   c. 

9. Untuk bekerja seseorang harus memiliki pengetahuan dan . . . .
   a. keterampilan
   b. kesehatan
   c. cita-cita

10. Pekerjaan harus dilakukan dengan . . . .
   a. disiplin
   b. santai
   c. biasa saja

11. Orang yang tidak punya pekerjaan disebut . . . .
   a. gelandangan
   b. pengangguran
   c. pensiunan

12. Yang tergolong kebutuhan primer adalah . . . .
   a. rekreasi
   b. pendidikan
   c. pakaian

13. Pekerjaan di bawah ini yang menghasilkan barang adalah . . . .
    a. sopir
    b. peternak
    c. dokter
14. Pekerjaan yang akan dilakukan harus disesuaikan dengan . . . .
    a. kemampuan
    b. keterampilan
    c. kemampuan dan keterampilan
15. Zaman dulu orang belum mengenal uang. Barang kebutuhan diperoleh dengan tukar-menukar barang yang disebut . . . .
    a. barter
    b. transfer
    c. oper
16. Untuk mempermudah jual beli sekarang digunakan uang. Jual beli akan terjadi jika . . . .
    a. penjual dapat memaksa pembeli
    b. pembeli dapat memaksa penjual
    c. harga telah disepakati
17. Untuk memperoleh kesepakatan harga antara penjual dan pembeli biasanya dilakukan dengan cara . . . .
    a. tawar-menawar
    b. merebut
    c. berbaik hati
18. 

    Gambar di samping ini adalah seorang . . . .

a. perajin
b. nelayan
c. peternak

19. Yang termasuk kebutuhan sekunder adalah . . . .
    a. makanan dan hiburan
    b. pakaian dan pendidikan
    c. pendidikan dan hiburan

20. Ciri-ciri orang yang memiliki semangat bekerja adalah . . . .
    a. disiplin dan jujur
    b. disiplin dan santai
    c. ceria dan santai

B. Isi titik-titik berikut ini pada buku tulismu!

1. Alasan seseorang bekerja adalah . . . .
2. Montir bekerja dalam bidang . . . .
3. Beternak sapi akan menghasilkan . . . dan . . . .
4. Orang yang tidak memiliki keterampilan akan sulit mendapatkan . . . .
5. Selalu mengharapkan pemberian orang lain merupakan sikap . . . .
6. Nama mata uang negara kita adalah . . . .
7. Uang kertas terbuat dari . . . .
8. Uang logam terbuat dari . . . .
9. Perbedaan antara nilai tukar rupiah dengan mata uang asing disebut . . . .
10. Tempat menabung uang yang aman adalah di . . . .

C. Jawab soal-soal berikut ini pada buku tulismu!

1. Apa akibatnya jika seseorang malas bekerja?
2. Tulis tiga kebutuhan pokok manusia!
3. Tulis 3 contoh pekerjaan yang menghasilkan jasa!
4. Tulis 3 contoh pekerjaan yang menghasilkan barang!
5. Mengapa terjadi tawar-menawar dalam jual beli?

Glosarium

Aturan : segala sesuatu yang sudah diatur.

Barter : perdagangan dengan saling bertukar barang.

Bendungan : bangunan penahan atau penimbun air untuk irigasi (bisa juga untuk pembangkit listrik).

Boros : berlebih-lebihan dalam pemakaian uang, barang, dan sebagainya.

Bukit : tumpukan tanah yang lebih tinggi daripada sekelilingnya dan lebih rendah daripada gunung.

Cek : perintah tertulis pemegang rekening kepada bank yang ditunjukkan supaya membayar sejumlah uang.

Dataran rendah : bagian permukaan bumi yang daerahnya relatif rata.

Dataran tinggi : bagian permukaan bumi yang daerahnya bergunung.

Denah : gambar rancangan (rumah), bangunan dan sebagainya.

Giro : simpanan di bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau surat perintah pembayaran lain.

Hemat : berhati-hati dalam memakai uang.

Kabupaten : daerah tingkat II yang dikepalai oleh bupati dan setingkat dengan kota, serta terdiri atas beberapa kecamatan.

Kartu kredit : kartu kecil yang dikeluarkan oleh bank yang menjamin pemegangnya untuk dapat berbelanja tanpa pembayaran kontan.

Kenampakan alam : permukaan bumi yang dapat kita lihat dengan nyata.

Kerja bakti : kerja bergotong royong tanpa upah (untuk kepentingan bersama).

Kurs : harga uang suatu negara dinyatakan dengan harga uang negara yang lain.

Lembah : tanah rendah yang terdapat di kaki gunung atau di kanan kiri sungai.

Musibah : kejadian (peristiwa) menyedihkan yang menimpa.

Nilai nominal : harga uang menurut yang tercetak atau apa yang tertulis saja.

Objek : hal dan sebagainya yang dijadikan sasaran untuk diteliti, diperhatikan.

Uang : alat tukar yang sah dikeluarkan oleh pemerintah suatu negara. Dicetak dengan bentuk dan gambar tertentu.

Uang kartal : Uang yang berupa logam atau kertas.

Uang giral : alat pembayaran (penukaran) dalam bentuk surat-surat berharga (seperti cek).

Daftar Pustaka

Bani, G dan Fritz Gerhard. 2006. *Ensiklopedia Geografi Indonesia. Muatan Lokal*. Jakarta: PT. Lentera Abadi.

berau-borneo.org

BSNP. 2006. *Kurikulum Standar Nasional 2006 Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

BSNP. 2006. *Standar Isi Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Departeman Pendidikan Nasional. 2005. *Model Pembelajaran, Bahan Ajar, dan Penilaian Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.

Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Pedoman Penilaian di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dik Dasmen.

farm2.static.flickr.com

Gayo, Iwan. 1997. *Buku Pinter Seri Senior*. Jakarta: Upaya Warga Negara.

Giblin, Les. 2001. *Skill with People. Pedoman untuk Kehidupan Sosial yang Lebih Baik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

ketapang.go.id

Marbun. 1984. *Kamus Geografi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Marsudi, dkk. 2003. *W awasan Ilmu Pengetahuan Sosial untuk S D*. Jakarta: ESIS.

pictures.maleber.net

Proyek Pendidikan Dasar. 1982. *Ilmu Pengetahuan Sosial.* Jilid 1,2,3, dan 4. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Proyek Pembinaan Sekolah Dasar. 1982. *Pedoman Guru Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jilid 1,2,3, dan 4. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Proyek Pembinaan Pendidikan Dasar. 1982. *Pendidikan Umum Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Proyek Pembinaan Sekolah Dasar. 1986. *CBSA. Mengajar Ilmu Sosial di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas. 2005. *Model Pembelajaran Tematik Kelas III-VI Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Pusat Kurikulum. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tahun 2006 Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

S, Belen. 2003. *Portofolio dan Penilaian dalam Pelaksanaan KBK*. Jakarta: Tingkat Pusat Kurikulum.

www.my-indonesia.info

www.pu.go.id



ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan siswa tentang masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia. Kesejahteraan bangsa tidak hanya bersumber pada sumber daya alam dan modal yang bersifat fisik, juga bersumber pada modal intelektual, sosial, dan kepercayaan. Oleh karena itu, kualitas pengetahuan siswa tingkat dasar tidaklah cukup diukur dengan standar lokal karena perubahan dan tuntutan global juga sangat mempengaruhi ekonomi bangsa.

Buku *Ilmu Pengetahuan Sosial* ini menyajikan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pengalaman belajar. Standar kompetensi lintas kurikulum yang merupakan kecakapan hidup dan belajar sepanjang hayat menjadi salah satu yang harus dicapai peserta didik.

ISBN 979-462-949-9

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008 tentang Penetapan Buku Teks yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam proses pembelajaran.

HET (Harga Eceran Tertinggi) **Rp**7.749,00